

enterprise

digital solution magazine



KEK Mandalika,
Destinasi Wisata Kelas Dunia
yang Menjadi Perhelatan MotoGP
Internasional 2022

**Big Data, Ciptakan Insight dan
Peluang Baru Guna Akselerasikan
Transformasi Digital Perusahaan**

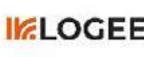


**Inovasi Perbankan Digital
Perkuat Transformasi
Maybank Indonesia**

Tony Muis
Head, Technology Production
Maybank Indonesia



Let's Connect With Us



Scan Here

Contact Us

 [leap.telkomdigital](#)

 [Leap.TelkomDigital](#)

 [LEAP_Telkom](#)



Let's Go Beyond Great!

Pelanggan Telkom Indonesia yang terhormat,

Tidak dapat dipungkiri, teknologi saat ini telah menjadi bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kita sehari-hari. Hal ini juga dialami oleh berbagai sektor industri dimana perusahaan dituntut untuk melakukan transformasi digital agar dapat terus berkembang.

Perubahan adalah sebuah keniscayaan. Digitalisasi bukan lagi milik perusahaan yang bergerak khusus di bidang teknologi saja, melainkan menjadi sebuah keharusan bagi semua perusahaan untuk tetap bertahan. Kecerdasan buatan (AI), *Machine Learning* (ML) dan *Internet of Things* (IoT) merupakan beberapa contoh teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dalam mendukung efisiensi dan efektivitas operasional bisnisnya.

Untuk memenangkan persaingan saat ini, *being great is not enough*. Kita harus bisa melaju *beyond great* dengan menawarkan berbagai *customized solutions* yang dapat menjawab kebutuhan pelanggan serta memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan. Pandemi Covid-19 telah menghadapkan kita kepada revolusi digital yang mengutamakan kolaborasi dan kemudahan akses informasi. Digitalisasi semakin menunjukkan kontribusi nyata untuk memecahkan berbagai permasalahan pelanggan melalui pemanfaatan teknologi terkini seperti teknologi *interconnectivity*, *big data*, *artificial intelligent*, dan lain-lain.

Beberapa waktu yang lalu, sebagai salah satu bentuk dukungan TelkomGroup terhadap digitalisasi, kami telah melakukan pengawasan ketat terhadap penyediaan infrastruktur jaringan telekomunikasi dalam perhelatan MotoGP 2022 seri Indonesia di Mandalika. Kami turut mendukung kesuksesan MotoGP dengan mendorong digitalisasi di kawasan Mandalika. Hal ini menjadi momentum untuk menunjukkan transformasi digital Indonesia kepada dunia yang juga memberikan dampak nyata terhadap pembangunan perekonomian, pariwisata, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dilansir dari laman Kementerian Luar Negeri, saat ini Indonesia untuk pertama kalinya memegang Presidensi G20 yang berlangsung selama satu tahun mulai dari tanggal 1 Desember 2021 sampai dengan tanggal 30 November 2022. Presidensi G20 Indonesia menjadi momentum bagi pemerintah untuk mengembangkan transformasi digital inklusif. Hal ini disampaikan dalam penjelasan Menteri Komunikasi dan Informatika RI, Johnny G. Plate dalam Dialog Publik "Executive Education Program for Young Political Leaders: Transformasi Digital yang Inklusif", yang berlangsung secara *virtual* beberapa waktu yang lalu.

TelkomGroup pun kembali dipercaya untuk mendukung perhelatan tersebut dengan memimpin Gugus Tugas Digitalisasi B20 Indonesia 2022. B20 merupakan *engagement group* yang mewakili komunitas bisnis di negara G20 dan Telkom akan berfokus pada upaya mempercepat terwujudnya inklusi digital. Demi mewujudkan dunia yang serba digital bagi semua kalangan, dimana seluruh pihak harus bergerak termasuk di dalamnya para pelaku usaha dan pemerintah dari berbagai negara di dunia. CEO TelkomGroup Ririek Adriansyah menyampaikan bahwa pemerintah dan pelaku usaha diharapkan dapat semakin aktif melakukan kolaborasi untuk menghadirkan infrastruktur digital yang dapat diakses oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun dalam rangka menghapus kesenjangan.

Guna mendukung percepatan terwujudnya inklusi digital tersebut, salah satu inovasi digital yang dilakukan TelkomGroup adalah melalui digitalisasi bisnis *enterprise* yang fokus pada digitalisasi ekosistem di berbagai sektor industri. Diantaranya, TelkomGroup menghadirkan Agree sebagai solusi agrikultur terpadu yang mempertemukan *stakeholder* dalam ekosistem di sektor pertanian, perikanan dan peternakan agar dapat melakukan *monitoring*, permodalan,



Teuku Muda Nanta
EVP Divisi Enterprise Service
Telkom Indonesia

dan penjualan. Selain itu, ada Pijar Kampus yang hadir sebagai solusi digitalisasi sektor pendidikan yang meliputi proses dan manajemen perguruan tinggi yang terintegrasi. Untuk sektor transportasi dan logistik, kami menghadirkan Logee, yang merupakan solusi digital untuk *system logistic* dan proses *end-to-end supply chain* yang terintegrasi. Sedangkan untuk sektor *tourism*, kami menghadirkan solusi TravelAja yang menyediakan *end-to-end platform travel* dan ekosistem *tourism* untuk mendukung kemajuan industri pariwisata di Indonesia.

Tidak hanya itu saja, kami berkomitmen untuk terus melakukan inovasi seiring dengan perkembangan teknologi digital untuk kemajuan bisnis pelanggan, sehingga kita dapat terus melakukan kolaborasi dan tumbuh bersama melalui inovasi yang diakui tidak hanya di dalam negeri, tapi juga di kancah internasional. Semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa meridhoi, aamiin.

#GakNyerah #AyoBerubah #BringITon

INDEX

05 ACHIEVEMENTS

Telkom jadi satu-satunya perusahaan Indonesia yang masuk jajaran Brand Finance Global 500, sekaligus raih apresiasi dari Komisi VI DPR RI atas pengembangan bisnis *Data Center* TelkomGroup. Baca selengkapnya untuk mengetahui pencapaian yang telah diraih oleh TelkomGroup.

07 ARTICLES

Telkom hadirkan layanan digital kelas dunia di IKN Nusantara dan dukung pengembangan kualitas SDM melalui program DigiCampus, hingga Telkom, Telkomsel dan Jababeka kembangkan pemanfaatan teknologi jaringan 5G guna wujudkan digitalisasi di kawasan Jababeka. Baca juga artikel lainnya seputar TelkomGroup.

20 SOLUTIONS

TelkomGroup hadirkan Leap – ekosistem digital yang menjadi *umbrella brand* produk dan layanan digital Telkom, serta BigBox sebagai solusi *Big Data* guna mempercepat kemajuan bisnis perusahaan. Simak detail solusi Leap dan BigBox selengkapnya!

22 CUSTOMER TESTIMONY

Sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, Maybank Indonesia terus melakukan inovasi melalui pemanfaatan teknologi digital guna memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah. Baca selengkapnya mengenai transformasi digital yang dilakukan oleh Maybank.

24 TRAVEL

Ibu Kota Negara (IKN) yang merupakan Ibu Kota baru Indonesia di provinsi Kalimantan Timur kini dalam masa pembangunan menuju pemindahan Ibu Kota pada tahun 2024. Jangan sampai ketinggalan, Anda juga perlu mencari tahu destinasi menarik yang ada di IKN. Nah, kira-kira destinasi wisata seperti apa yang bisa Anda kunjungi? Yuk intip ulasannya!

26 CULINARY

Ramadhan tiba... Ramadhan tiba.... Nah, untuk Anda yang menjalankan ibadah puasa pastinya sudah menunggu-nunggu waktu berbuka dengan hidangan khas ala Ramadhan kan? Aneka hidangan ini selalu ada di saat bulan puasa lho. Kira-kira masakan apa ya gak pernah absen untuk disantap saat berbuka? Yuk, simak ulasannya!

28 HOT ISSUES

Simak isu terkini tentang rencana pemberhentian secara bertahap televisi analog yang akan digantikan dengan siaran televisi digital pada akhir April 2022 ini. Baca juga terkait Mandalika yang menjadi KEK Pariwisata unggulan di Nusa Tenggara!

32 GALLERIES

Lihat apa saja aktivitas terkini yang dilakukan Telkom dalam upaya mendukung digitalisasi Indonesia serta implementasi *Core Values* AKHLAK sebagai *Digital Ways of Working!*



Telkom Jadi Satu-satunya Perusahaan Indonesia yang Masuk Jajaran Brand Finance Global 500

PTelkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) kembali menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia yang masuk dalam jajaran Global 500 Most Valuable Brand 2022 (perusahaan dengan merek paling bernilai) yang dikeluarkan oleh konsultan *brand valuation* Internasional, *Brand Finance*. Dengan valuasi merek (*brand value*) yang terhitung mencapai US\$4,69 miliar dan *enterprise value* sebesar US\$30,44 miliar, Telkom berada di posisi 490 daftar tersebut, mengungguli berbagai merek lain dari berbagai negara. Ini menjadi kelima kalinya Telkom masuk di dalam jajaran global bersama dengan perusahaan bergengsi kelas dunia seperti Apple, TikTok, Amazon, Google, dan lainnya.

“Menjadi sebuah kebanggaan dan kehormatan bagi Telkom dapat masuk di jajaran perusahaan terbaik dunia. Pencapaian ini merupakan salah satu bukti bahwa langkah transformasi Telkom sudah berada di jalur yang tepat dan mulai memperlihatkan hasil. Dalam kurun dua tahun terakhir, Telkom tengah gencar mengakselerasi transformasi perusahaan menjadi *digital telco* dan melakukan penataan portofolio untuk *value creation* yang optimal tidak hanya bagi perusahaan tapi juga bagi *stakeholder* serta bangsa dan negara,” ungkap Direktur Utama Telkom Ririek Adriansyah di Jakarta (9/2).

Lebih lanjut, Ririek menjelaskan bahwa Telkom fokus menjalankan tiga domain bisnis digital, yakni *digital connectivity*, *digital platform*, dan *digital services*. Infrastruktur yang menyebar di penjuru negeri menjadi nilai tambah bagi Telkom dalam memanfaatkan konektivitas yang dimiliki untuk pengembangan *platform* digital serta beragam produk dan layanan digital yang dapat digunakan oleh seluruh segmen pelanggan.

“Nilai merek merupakan tolak ukur pandangan masyarakat dan pelanggan, investor, serta berbagai pihak dalam melihat layanan dan produk yang disediakan perusahaan. Keberhasilan Telkom ini menjadi bukti komitmen perusahaan untuk dapat sejajar dengan perusahaan kelas dunia dalam melayani pelanggan juga masyarakat secara optimal. Semoga

ini menjadi amanah bagi kami agar terus berinovasi, berkolaborasi, dan juga untuk menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan, *stakeholder*, dan investor,” ungkap Ririek.

Brand Finance Global 500 adalah pemeringkatan valuasi merek yang rutin disusun *Brand Finance* setiap tahunnya. Dalam melakukan penyusunan daftar ini, *Brand Finance* menilai lebih dari 5 ribu di 26 negara dan mencakup 29 sektor. Perolehan nilai merek menggunakan metodologi yang menilai *brand impact* dan *brand strength*. Sementara itu, *brand strength* diukur dari *balance score card matrix* antara *marketing investment*, *stakeholder equity*, and *business performance*.

Telkom Raih Peringkat 1 Indonesia's Most Valuable Brand 2021

Sejalan dengan pencapaian nilai merek tersebut, pada Selasa, 8 Februari 2022, Telkom menerima penghargaan peringkat pertama Indonesia's Most Valuable Brand 2021, di mana valuasi merek Telkom mampu melampaui nilai merek-merek perusahaan lainnya di Indonesia. Telkom tercatat memiliki *brand rating* AAA dan *Brand Strength Index* (BSI) merek Telkom 87,1

dari 100. Hal ini membuat Telkom menjadi perusahaan telekomunikasi digital dengan merek paling kuat di Indonesia.

“Atas nama Direksi dan seluruh karyawan Telkom kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan penghargaan Indonesia's Most Valuable Brand 2021. Pencapaian ini menjadi motivasi bagi Telkom dalam menjalani peran sebagai *digital telco* terdepan. Kami juga akan terus mempertahankan serta meningkatkan terus kualitas serta nilai *brand* perusahaan demi memantapkan posisi perusahaan sebagai *digital telco* kelas dunia,” ujar SVP Corporate Communication & Investor Relation Telkom Ahmad Reza.

Hingga kuartal ketiga 2021, Telkom tercatat berhasil meraih laba bersih konsolidasian sebesar Rp18,9 triliun atau tumbuh 13,1% secara tahunan. Pendapatan konsolidasian perusahaan tumbuh 6,1% secara tahunan menjadi Rp106 triliun. Pada saat yang sama laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA) perseroan tumbuh 8,1% YoY menjadi Rp57,9 triliun. Margin EBITDA dan margin laba bersih juga meningkat menjadi 54,6% dan 17,8% pada periode tersebut.





Komisi VI DPR RI Apresiasi Pengembangan Bisnis Data Center TelkomGroup

Sebagai salah satu langkah untuk menjawab tantangan tren digitalisasi dan potensi industri yang terus berkembang, serta sejalan dengan arahan Menteri BUMN RI Erick Thohir untuk fokus ke arah bisnis digital, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) terus mengembangkan dan memperkuat kapabilitas *platform* digital melalui pembangunan serta penataan bisnis *data center* yang dimiliki TelkomGroup.

Beberapa waktu yang lalu, TelkomGroup memperoleh Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke fasilitas *data center* di 3 (tiga) lokasi yakni Serpong, Sentul, dan Cikarang. Kunjungan tersebut bermaksud untuk melihat sejauh mana progres pembangunan dan kondisi terkini fasilitas *data center* yang dimiliki TelkomGroup. Dalam kunjungannya, delegasi anggota Dewan disambut langsung oleh Direktur Utama Telkom Ririek Adriansyah dan jajaran direksi Telkom. Turut hadir dalam kegiatan tersebut pimpinan anak perusahaan Telkom antara lain Direktur Utama Telkomsigma Bhimo Aryanto dan Direktur Utama Sigma Tata Sadaya Andreuw Th.A.F.

Direktur Utama Telkom Ririek Adriansyah dalam kunjungan Komisi VI DPR RI di *Hyperscale Data Center* mengungkapkan, saat ini progres pembangunan *Hyperscale Data Center* Cikarang fase 1 telah selesai

dilakukan. "Total kami memiliki 27 *data center* yang saling terhubung, termasuk yang berskala besar, *Hyperscale Data Center* di Cikarang ini. Pengembangan *data center* merupakan salah satu wujud keseriusan Telkom untuk menjadi pemain besar pada bisnis *digital platform*, yang juga sejalan dengan langkah transformasi dan visi Telkom menjadi *digital telco*. Permintaan pasar *data center* di Indonesia tumbuh sangat pesat sehingga menjadi peluang besar bagi Telkom untuk menjadi pemain dominan di market. *Data center* akan sangat bermanfaat pada perkembangan teknologi 5G nantinya."

Tak hanya infrastruktur, Ririek menjelaskan bahwa Telkom juga menawarkan konsep lengkap dalam bisnis *data center*. Telkom memiliki tiga aspek penting dalam bisnis *data center*, yakni *seamless*, *connectivity*, dan *eyeball*. *Seamless* ini karena terhubung dengan seluruh *data center* milik TelkomGroup termasuk juga ke *edge data center*. Lalu *connectivity* karena *Hyperscale Data Center* terhubung dengan infrastruktur *backbone broadband* TelkomGroup. Terakhir, akses kepada pelanggan TelkomGroup (*eyeball*) yang merupakan pengguna bisnis digital.

Dalam kunjungan tersebut, Mohamad Hekal selaku Pimpinan Komisi VI DPR RI mengapresiasi perkembangan *data center*

milik TelkomGroup, terutama terkait progres pembangunan *Hyperscale Data Center* yang berlokasi di Cikarang. "Kami sangat bangga dengan perkembangan *data center* yang dilakukan oleh Telkom, terutama dengan pembangunan *Hyperscale Data Center* yang sekarang kita kunjungi ini. Alhamdulillah hari ini kita dengar bahwa Telkom telah memiliki fasilitas dengan kualitas *tier 3* dan *tier 4* dengan tingkat keamanan 99,99%. Itu sangat membanggakan dan mudah-mudahan ini bisa turut mendukung pengembangan teknologi di masa yang akan datang" ujar Mohamad Hekal.

Mohamad Hekal pun berharap *data center* milik Telkom bisa mendukung perusahaan rintisan (*startup*) anak negeri dan menjadi tulang punggung bagi perkembangan digitalisasi Indonesia. "Mudah-mudahan ini bisa meningkatkan kemampuan Indonesia untuk dapat mendukung *startup* baru yang akan muncul dari anak negeri dan juga dapat menjadi tulang punggung untuk perkembangan digitalisasi Indonesia supaya kita bisa mengikuti perkembangan zaman dengan teknologi yang paling terkini," tambahnya.

Anggota Komisi VI DPR RI lainnya Eko Hendro Purnomo mengapresiasi keseriusan Telkom dalam mengembangkan *data center*. Ia menyebut ke depannya kebutuhan *data center* akan sangat tinggi dan akan sangat bermanfaat bagi generasi dalam negeri.

"Saya bangga melihat pengembangan *data center* yang dilakukan oleh Telkom. Di sini saya melihat keseriusan yang luar biasa bagaimana Telkom berusaha untuk mengembangkan *data center* ini karena saya yakin ke depannya *data center* ini sangat dibutuhkan. Di antaranya untuk melayani *startup*, apalagi kalau milik anak-anak negeri. Selain itu kebutuhan *data center* ke depan juga sangat tinggi, baik berkaitan dengan kebutuhan *startup* tadi, maupun (industri) *game* dan juga aplikasi-aplikasi lain yang semakin berkembang" kata Eko.

"Dengan kapasitas dan kapabilitas Telkom mengembangkan *platform* digital melalui *data center*, diharapkan dapat mengakselerasi digitalisasi nasional dan menjadikan Indonesia ke depannya yang lebih baik lagi," demikian tutup Ririek.



Komitmen TelkomGroup Hadirkan Layanan Digital Kelas Dunia di IKN Nusantara

Sebagai BUMN dan perusahaan telekomunikasi digital terdepan, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) secara konsisten terus berupaya mewujudkan kedaulatan digital Indonesia, mulai dari kota besar hingga pelosok wilayah Tertinggal, Terluar, dan Terdepan (3T). Kali ini, Telkom siap mendukung penuh penyediaan infrastruktur dan layanan digital di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Dengan fokus pada penyediaan konektivitas, platform hingga beragam layanan digital, TelkomGroup mendukung IKN Nusantara menjadi *smart city* yang *modern*.

“Sejalan dengan pemerintah dalam menetapkan konsep IKN Nusantara sebagai *smart city*, peran Telkom dalam menghadirkan tranformasi digital sangatlah penting. Ada berbagai peluang dan tantangan yang harus dihadapi. Tentunya ini menjadi tugas besar sekaligus kebanggaan bagi TelkomGroup dapat turut serta mendukung digitalisasi *smart city* di IKN Nusantara. Rencana pembangunan tersebut mencakup dari tiga domain bisnis digital (*connectivity, platform dan services*) yang bersinergi dengan seluruh anak perusahaan dan juga pemerintah,” ungkap Direktur Utama Telkom Ririek Adriansyah dalam kunjungannya meninjau kesiapan

infrastruktur layanan TelkomGroup di IKN Nusantara pada Selasa (2/3), didampingi Direktur Network & IT Solution Telkom Herlan Wijanarko.

Saat ini, cakupan infrastruktur jaringan Telkom di sekitar wilayah IKN Nusantara, tepatnya di Kecamatan Sepaku tercatat telah memiliki 173 ODP dan sangat memungkinkan untuk pengembangan lebih lanjut. Ditambah, kabel laut *Indonesia Global Gateway* (IGG) Manado-Dumai yang melintasi sepanjang Selat Makassar menjadikan IKN Nusantara terkoneksi global langsung yang disiapkan melalui *gateway* Batam dan Manado.

Sementara itu, pada layanan *mobile* Telkomsel, untuk perluasan cakupan, penambahan kapasitas, serta peningkatan kualitas jaringan 4G dan 5G di wilayah IKN Nusantara akan terus dimaksimalkan.

Selain menyediakan layanan konektivitas terbaik, TelkomGroup juga akan menghadirkan solusi digital terbaik melalui pembangunan *Intelligent Data Center* dengan *Smart & Intelligent Network Security* sehingga mendorong terwujudnya IKN Nusantara menjadi *smart city* dengan layanan digital terbaik dan tingkat



keamanan siber yang tinggi. “Untuk memastikan realisasi seluruh rencana pembangunan infrastruktur IKN Nusantara dapat optimal dan sesuai dengan yang ditargetkan, TelkomGroup akan berkolaborasi dengan PUPR dan Kominfo serta lembaga atau instansi terkait. Semoga upaya dan semangat kolaborasi semua pihak dapat mendorong digitalisasi sehingga hadirnya IKN Nusantara sebagai *smart city* nanti dapat menjadi wajah baru untuk Indonesia yang lebih baik,” tutup Ririek.

TelkomGroup Siap Gelar Kabel Laut Internasional Asia Tenggara-Eropa

Sebagai upaya untuk mendukung terwujudnya inklusi digital, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) secara konsisten dan kontinyu terus membangun infrastruktur telekomunikasi, baik di Indonesia hingga pelosok maupun Internasional. Tahun ini, Telkom melalui anak usahanya PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (Telin) kembali bergabung pada konsorsium sistem komunikasi kabel laut internasional *Southeast Asia-Middle East-Western Europe 6* (SEA-ME-WE 6). Hal ini resmi diumumkan pada akhir Februari 2022 seiring dengan dimulainya konstruksi sistem kabel bawah laut sepanjang 19.200 km yang menghubungkan beberapa negara antara Asia Tenggara dan Eropa. Pada 2014 lalu, Telin turut serta dalam mega proyek konsorsium SEA-ME-WE 5.

Konsorsium SEA-ME-WE 6 terdiri dari berbagai operator besar dari berbagai negara di dunia antara lain Bangladesh Submarine Cable Company, Bharti Airtel Ltd. (India), Dhiraagu (Maladewa), Djibouti Telecom, Mobily (Arab Saudi), Orange (Prancis), Singtel (Singapura), Sri Lanka Telecom, Telecom Mesir, Telekom Malaysia, Telin (Indonesia), dan Trans World Associates (Pakistan).

SEA-ME-WE 6 menghubungkan banyak negara termasuk Indonesia dari Singapura (Asia) hingga Prancis (Eropa) dengan melintasi Malaysia, Bangladesh, Sri Lanka, Maladewa, India, Pakistan, Djibouti, Arab Saudi, dan Mesir. SEA-ME-WE 6 hadir dengan menawarkan salah satu latensi terendah yang tersedia antara Asia Tenggara, Timur Tengah, dan Eropa Barat, dengan kemampuan transfer lebih dari 100 *terabyte* per detik atau setara dengan 40.000 video berdefinisi tinggi setiap detik. Infrastruktur ini akan memiliki kapasitas kabel serat optik dua kali lipat dibandingkan dengan infrastruktur SEA-ME-WE sebelumnya.

Direktur Wholesale & International Service Telkom Bogi Witjaksono menyambut baik kehadiran SEA-ME-WE 6 dan menyatakan dukungan penuh TelkomGroup untuk turut serta dalam konsorsium mega proyek infrastruktur Internasional ini. "Partisipasi

Telin dalam SEA-ME-WE 6 akan memperkuat infrastruktur kabel internasional TelkomGroup yang ditargetkan dapat meningkatkan kualitas akses *broadband* yang lebih cepat dan memberikan pengalaman digital terbaik bagi pelanggan. Hal ini tentunya menjadi angin segar yang dapat mengakselerasi transformasi digital dan inovasi dengan harapan dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional," jelas Bogi.

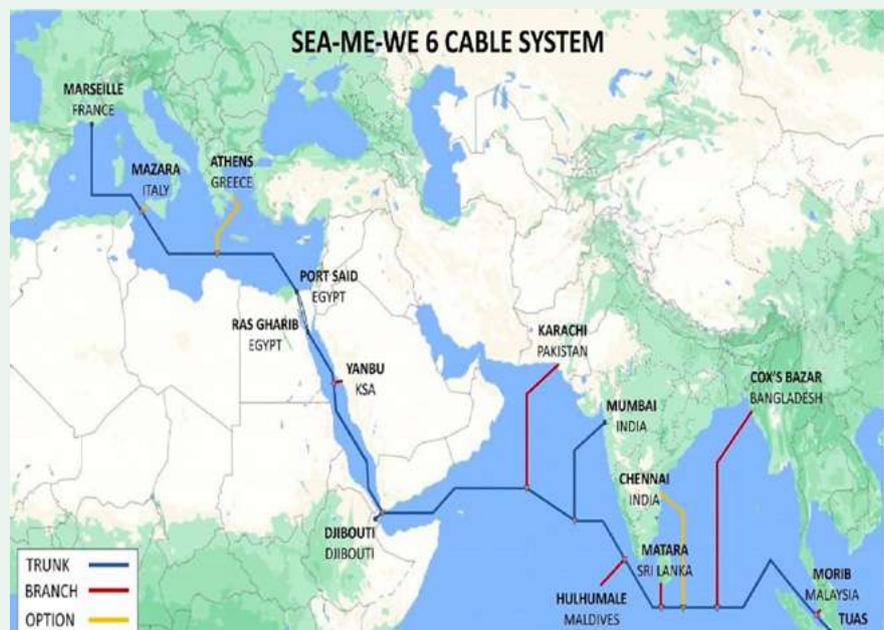
Chief Executive Officer Telin Budi Satria Dharma Purba sangat antusias mengenai pembangunan sistem kabel laut SEA-ME-WE 6 yang akan menambah infrastruktur global Telin yang sudah ada. "SEA-ME-WE 6 akan menghubungkan 10 Negara membentang dari Asia Tenggara menuju Eropa, dengan perluasan konektivitas ke Indonesia menggunakan sistem komunikasi kabel laut Telin yang sudah ada untuk memberikan akses *broadband* lebih cepat kepada pengguna. Kami telah lama melihat lonjakan permintaan untuk internet cepat karena perubahan tren seperti pengaturan kerja yang fleksibel, *streaming video*, dan *gaming*. Telin berkomitmen untuk mendukung pengembangan ekosistem digital Indonesia menuju internasional. Berkolaborasi dengan perusahaan berskala global di SEA-ME-WE 6, Telin siap melayani

konektivitas nasional dengan teknologi yang andal," ungkap Budi.

Dengan tuntutan konektivitas yang tidak dapat diprediksi ditambah dengan transformasi digital dinamis yang mengantarkan semakin banyak konsumen di Asia melalui Eropa ke dalam realitas digital, SEA-ME-WE 6 menawarkan rute alternatif dengan keandalan tinggi untuk lalu lintas komunikasi yang padat antara Asia dan Eropa serta memperkuat jaringan keseluruhan masing-masing mitra konsorsium melalui *landing point* baru trans-Mesir.

Fleksibilitas tambahan ini memungkinkan penyedia layanan dalam konsorsium dapat dengan cepat meningkatkan kapasitas, mengamankan trafik, dan menurunkan total biaya kepemilikan jaringan. Sistem komunikasi kabel laut ini diharapkan selesai pada kuartal pertama tahun 2025.

Hingga September 2021, Telkom memiliki *fiber optic* sepanjang 170.035 km yang terdiri dari 105.335 km kabel laut domestik dan 64.700 km kabel laut internasional. *Fiber optic* ini menjangkau hingga 496 IKK di seluruh Indonesia. Untuk mendukung infrastruktur *fiber optic*, Telkom juga memiliki satelit dengan total 109 *transponder*.



AdMedika Jalin Kerja Sama dengan RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada seluruh pelanggan khususnya di wilayah timur Indonesia, AdMedika melakukan penandatanganan kerja sama dengan RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang digelar secara *offline* di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Penandatanganan ini dilakukan oleh Executive General Manager Operasional AdMedika Dr. M. Rizal A. Hakim dengan Direktur Utama RSUD Dr. Soetomo Surabaya Dr. Joni Wahyuhadi, dr., Sp.BS(K). Sebagai salah satu anak usaha TelkomGroup yang bergerak di industri kesehatan dengan *tagline*-nya "Total Health Solution", AdMedika terus berupaya memperluas jaringan *provider* untuk dapat menjangkau lebih banyak masyarakat Indonesia yang bisa menikmati layanan kesehatan. Saat ini, AdMedika telah bekerja sama dengan lebih



dari 6000 *provider* yang tersebar di seluruh Indonesia.

Dr. M. Rizal A. Hakim dalam sambutannya menyampaikan bahwa kerja sama ini merupakan wujud komitmen dalam meningkatkan dan memperluas layanan AdMedika. "Bersama TelkomGroup, AdMedika berkomitmen untuk membantu RSUD Dr. Soetomo meningkatkan layanan dengan memberikan opsi penjaminan

layanan kesehatan bagi *customer* RSUD Dr. Soetomo (penjaminan asuransi kesehatan telah dapat diterima di RS Dr. Soetomo) maupun *support* perbaikan infrastruktur dan teknologi layanan kesehatan yang diperlukan oleh RSUD Dr. Soetomo."

Melalui kerja sama ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, dan tentunya bagi masyarakat Indonesia, khususnya pelanggan AdMedika.

Telkom Ambil Alih Saham Sigma Tata Sadaya dan Inbeng Hyperscale Data Center



PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) terus memperkuat bisnis data center (DC) melalui anak usahanya, PT Sigma Tata Sadaya (STS), dengan melakukan penyertaan modal dalam bentuk *cash* dan *non-cash* berupa aset (inbeng) tanah, bangunan, dan perangkat *Hyperscale Data Center* (HDC). Hal ini ditandai dengan penandatanganan Akta Pengambilalihan Saham PT STS & Akta Inbeng Tanah, Bangunan, dan Perangkat HDC yang masih dalam tahap konstruksi antara Telkom dengan STS yang dilakukan secara *hybrid*.

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Telkom Heri Supriadi menyampaikan bahwa konsolidasi *data center* ke dalam satu

entitas (Data Center Co.) yang langsung berada di bawah Telkom merupakan bentuk keseriusan perusahaan dalam mengelola aset *data center* dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.

Direktur Strategic Portfolio Telkom Budi Setyawan Wijaya dalam kesempatan sebelumnya menyampaikan bahwa aksi korporasi ini sebagai salah satu langkah penting dalam upaya transformasi perusahaan, sehingga TelkomGroup dapat lebih fokus dalam peningkatan kapabilitas dan *value* bisnis *data center* yang lebih optimal. "Bisnis *data center* merupakan bisnis yang dibutuhkan untuk mendukung perkembangan ekonomi digital, *e-commerce* yang diproyeksikan akan terus berekspansi sehingga kami meyakini kebutuhan *data center* akan terus mencatatkan pertumbuhan positif" tambah Budi.

Sementara itu, Direktur Network & IT Solution Telkom Herlan Wijanarko menyampaikan bahwa saat ini STS siap

berperan sebagai entitas Data Center Co. TelkomGroup melalui aset HDC yang merupakan modal utama untuk menarik calon pelanggan. Dengan kapasitas total HDC yang dibangun secara bertahap sebesar 75MW, dan ke depannya akan dikonsolidasikan juga dengan seluruh data center di TelkomGroup, diharapkan dapat meraih market secara masif dengan dukungan jaringan *fiber optic triplehoming* terkuat yang dimiliki oleh TelkomGroup.

STS yang dicita-citakan sebagai New DC Company dari TelkomGroup dinakhodai oleh Andreuw Th.A.F yang telah lama memiliki pengalaman di industri *data center* dengan standar Internasional di Telin Singapura. Kesuksesan dalam membangun *Data Center* Telin-3 dengan standar Tier-III dan Tier-IV *ready* di Jurong, Singapore, dan memimpin Telin Singapore, itulah yang akan diimplementasikan ke tanah air. Hal ini menjadi salah satu langkah TelkomGroup melalui STS untuk memberikan *value* terbaik bagi para *stakeholder*, serta untuk mengukuhkan diri sebagai perusahaan *digital telco* pilihan utama untuk memajukan masyarakat.

Pimpin Gugus Tugas Digitalisasi B20 Indonesia 2022, Telkom Indonesia Fokus Akselerasi Terwujudnya Inklusi Digital

Inklusi digital menjadi salah satu tema dan tujuan utama yang hendak diwujudkan Indonesia selama menjabat sebagai Presidensi G20 hingga akhir tahun 2022. Demi mewujudkan dunia yang serba digital bagi semua kalangan, gerak kolektif harus dilakukan bersama seluruh pihak, termasuk di dalamnya para pelaku usaha dan pemerintah berbagai negara di dunia.

Salah satu upaya Indonesia mewujudkan inklusi digital di dunia tercermin dari dibentuknya Gugus Tugas Digitalisasi B20 Indonesia 2022. Gugus Tugas ini dipimpin oleh Ririek Adriansyah selaku Direktur Utama PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, dan beranggotakan perwakilan dari 32 negara serta pelaku usaha di lebih dari 22 sektor industri berbeda.

Menurut Ririek, inklusi digital harus diwujudkan karena arus digitalisasi kini telah banyak mengubah pola hidup dan interaksi manusia. Akan tetapi, di tengah derasnya arus digitalisasi, masih ada beberapa pihak yang belum menikmati dampak positif dari kehadiran teknologi dan dunia digital. Karena itu, pelaku usaha dan pemerintah harus semakin aktif berkolaborasi menghadirkan infrastruktur digital yang bisa diakses siapapun, kapanpun, dan di manapun demi menghapus kesenjangan.

“Hal ini selaras dengan salah satu tujuan Presidensi G20 Indonesia yaitu mendorong inklusi digital, yang berarti mempercepat integrasi masyarakat kurang mampu ke dalam ekosistem ekonomi digital. Untuk melakukannya, para pelaku bisnis dan pemerintah di seluruh negara anggota G20 harus menyepakati visi bersama, dan memiliki pemahaman sama mengenai apa itu inklusi digital,” ujar Ririek.

Ada empat prioritas kerja yang dimiliki Gugus Tugas Digitalisasi B20 Indonesia tahun ini. Pertama, *Digital for Economic Health and National Resiliency*. Fokus ini muncul untuk membangun ekosistem digital yang bermanfaat bagi ekonomi dan ketahanan nasional.



“Menjadi sebuah kehormatan dan tanggung jawab yang besar dapat mewakili Gugus Tugas Digitalisasi tahun ini, dan kami berharap bisa berkolaborasi dengan kelompok yang terdiri dari individu-individu yang beragam latar belakangnya, mewakili 32 negara dan lebih dari 22 industri berbeda. Kami yakin, bersama-sama kita bisa berkolaborasi untuk menghasilkan kebijakan yang berdampak positif dan dapat ditindaklanjuti.”

Kedua, *Digital Infrastructure and Platforms* untuk mendorong terciptanya infrastruktur dan platform digital yang merata, demi membuka lebih banyak peluang bagi masyarakat, terutama di daerah terpencil dan tertinggal, untuk tumbuh.

Ketiga, *Digital Entrepreneurship* demi meningkatkan partisipasi UMKM dalam ekonomi digital, dan meningkatkan kemampuan digital masyarakat. Terakhir, *Ensuring Safety in Digital Spaces* atau memastikan terciptanya perlindungan menyeluruh bagi pengguna internet di berbagai negara.

Keempat prioritas kerja Gugus Tugas Digitalisasi B20 Indonesia muncul setelah tim melihat banyaknya tantangan akibat derasnya arus digitalisasi kini. Berbagai

tantangan itu di antaranya kesenjangan akses digital yang masih lebar, rendahnya literasi digital masyarakat, rendahnya pembiayaan untuk infrastruktur digital, hingga meningkatnya kekhawatiran terkait serangan siber yang makin sering terjadi.

“Ada beberapa tantangan yang muncul akibat digitalisasi di dunia saat ini, dan solusi untuk mengatasinya sangat dibutuhkan untuk memperkuat pertumbuhan dan peningkatan kemakmuran masyarakat secara inklusif. Saya yakin, dengan bimbingan dan keahlian para pimpinan serta anggota Gugus Tugas, kita bisa merekomendasikan kebijakan untuk nantinya ditindaklanjuti dan memberi dampak positif kepada dunia,” tutup Ririek.



Telkom Sukses Semarakkan Indonesia Pavilion Expo 2020 Dubai Secara Hybrid

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) kembali berpartisipasi dalam pameran Internasional. Kali ini Telkom turut meramaikan *event Expo 2020 Dubai*, pameran internasional yang menyajikan profil dan pencapaian negara-negara dunia. Indonesia sendiri memiliki tiga sektor utama yang ditonjolkan dalam pameran ini yaitu perdagangan, investasi, dan pariwisata.

Telkom sebagai BUMN telekomunikasi hadir di Indonesia Pavilion Expo 2020 Dubai, tepatnya pada rangkaian kegiatan Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Acara ini berlangsung secara *hybrid*, di mana *offline* dari *Expo 2020 Dubai* serta *online* melalui YouTube dan Instagram Telkom. Dalam dua hari tersebut, Telkom menampilkan produk digital dan *startup* karya terbaik anak bangsa ke delegasi asing, pemerintahan, investor hingga mitra bisnis. Tema yang dibahas di acara tersebut antara lain *big data* dan penerapannya untuk vaksinasi di Indonesia, *Internet of Things*, strategi memenangkan persaingan bisnis dengan *big data*, peran Telin untuk mengakselerasi ekspansi digital hingga masa depan industri *gaming* di Indonesia. Selain itu ada pula *startup pitch* dan *speed dating* oleh MDI yang diikuti oleh delapan *startup* lokal, antara lain Izy, Opsigo, TaniHub, Manpro, Alodokter, Ctscope, SiCepat, dan Dagangan.

Dalam Indonesia Pavilion Expo 2020 Dubai, Telkom menghadirkan beberapa

narasumber secara *daring*, seperti Direktur Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika Ismail, Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informatika Mira Tayyiba, Chief Digital Transformation Office Kementerian Kesehatan Setiaji ST. M.Si, Partner Bain & Company's Singapore Kiran Karunakaran, Direktur Layanan Aplikasi Informatika Pemerintahan Kementerian Komunikasi dan Informatika Bambang Dwi Anggono, Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Samuel Abrijani Pangerapan, Direktur Ekonomi Digital Ditjen Aptika Kominfo I Nyoman Adhiarna, Partner Boston Consulting Group Povilas Joniškis dan para narasumber lainnya yang ahli di bidang teknologi dan transformasi.

Mewakili Menteri Komunikasi dan Informatika RI, Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informatika Mira Tayyiba dalam sambutannya mengatakan bahwa Indonesia telah secara intensif menangani pandemi melalui vaksinasi dan implementasi aplikasi PeduliLindungi yang merupakan kolaborasi dari Kementerian Kominfo, Kemenkes, dan Telkom.

Sekjen Kominfo juga menambahkan, "Indonesia telah menyiapkan infrastruktur yang mendukung akselerasi digital. Maka pada kesempatan ini kami mengundang para investor ICT dan teknologi baik sektor *upstream* maupun *downstream* untuk

mengambil bagian dalam mewujudkan rencana transformasi digital kami. Kami yakin, ini adalah saat yang tepat bagi para investor untuk berinvestasi di Indonesia."

Muhamad Fajrin Rasyid, selaku Direktur Digital Business Telkom menekankan pentingnya transformasi digital. "Transformasi digital membawa dampak yang besar baik bagi pekerja maupun konsumen. Dampak untuk pekerja adalah bisa membuka lapangan kerja, serta meningkatkan aktivitas dan produktivitas. Sedangkan dampak untuk konsumen adalah meningkatkan pelayanan untuk pelanggan dan mempermudah aksesibilitas pelanggan terhadap bisnis", ujar Fajrin.

Selain itu, Fajrin Rasyid juga menekankan bahwa Telkom juga turut serta berperan dalam transformasi digital, salah satunya adalah pengembangan *big data*. Beliau menyatakan bahwa saat ini Telkom telah memiliki lebih dari 20 *data center* yang tersebar di Indonesia, tidak hanya di ibu kota tapi juga daerah lainnya.

Rangkaian acara Telkom di Indonesia Pavilion Expo Dubai 2020 telah berjalan lancar minggu lalu. Diharapkan ini dapat mengundang investor asing untuk tertarik berinvestasi di Indonesia dan mengakui langkah digitalisasi Indonesia yang semakin kuat dari waktu ke waktu.



Langkah Nyata Telkom Dukung Pengembangan Kualitas SDM melalui Program DigiCampus

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) terus mendukung upaya peningkatan kualitas daya saing sumber daya manusia unggul. Sebagai wujud dukungan terhadap hal ini, Telkom meluncurkan program DigiCampus yang melibatkan berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Awal Maret 2022, Telkom telah melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Kerja Sama Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan dan Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Universitas Sebelas Maret (UNS), penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Universitas Padjadjaran (Unpad) serta *courtesy visit* ke Universitas Gadjah Mada (UGM).

“Sebagai bagian proses transformasi perusahaan menjadi *digital telco* untuk memajukan masyarakat, Telkom memiliki tiga fokus bisnis digital yaitu *digital connectivity*, *digital platform*, dan *digital service*. Dengan kapabilitas yang ada, kami siap berkolaborasi dengan berbagai perguruan tinggi melalui program DigiCampus, guna meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas perguruan tinggi di Indonesia berstandar global,” ungkap Direktur Enterprise and Business Service Telkom Edi Witjara yang didampingi EVP Divisi Enterprise Service Telkom Teuku Muda Nanta.

DigiCampus - *Digital Transformation towards Smart Campus* adalah solusi digital yang ditawarkan Telkom untuk mendukung perguruan tinggi dalam mewujudkan

smart campus. Aktivasi program dilakukan melalui *roadshow* ke kampus-kampus untuk sosialisasi dan bekerja sama terkait proses digitalisasi kampus.

Untuk digitalisasi kampus tersebut, Telkom telah menyiapkan beberapa *system tools* seperti *Smart System* untuk mendukung operasional kampus meliputi penerapan sistem *e-parking*, *smart library*, dan *smart card*, serta *smart learning* sebagai aplikasi yang digunakan untuk mendukung pembelajaran secara langsung seperti *blended learning*, *smart classroom*, dan e-akademik. Sistem lainnya, yakni *smart building* merupakan solusi berbasis ICT yang mengintegrasikan telekomunikasi, *building automation*, *system* dan *office automation* untuk mengoptimalkan biaya, fungsi dan integrasi meliputi *access control*, koneksi *triple play*, WiFi, CCTV, *alarm*, *sound system announcer*, *digital signage*, dan lainnya.

Rektor UGM Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU, ASEAN Eng mengatakan, “Terima kasih atas dukungan Telkom kepada UGM selama ini untuk bersinergi dan bekerja sama, guna mewujudkan visi kami sebagai perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang inovatif dan unggul, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan, yang dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.”

Hal senada disampaikan juga oleh Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS) Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum. “Kerja sama antara Telkom dan UNS selama ini demi menjadikan UNS sebagai universitas bereputasi internasional melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdaya guna dan berhasil

guna, serta diseminasi hasil pendidikan dan pengajaran serta penelitian sehingga terjadi transformasi yang berkelanjutan,” ujar Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum.

Telkom juga telah mengesahkan kerja sama pelaksanaan program kerja di bidang penelitian, pendidikan, pengabdian masyarakat, dan optimalisasi sumber daya serta infrastruktur milik perusahaan dan perguruan tinggi. Kerja sama termasuk untuk memanfaatkan potensi, sumber daya, riset masing-masing, pendampingan dalam mewujudkan visi misi universitas seperti Unpad menjadi *hybrid university*, penyediaan program magang mahasiswa melalui Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan lain-lain.

“Dukungan Telkom kepada Unpad diharapkan dapat mendukung pembangunan ekosistem pendidikan dan pengajaran, serta penelitian yang akan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, kompetitif, dan produktif,” ujar Rektor Universitas Padjadjaran Prof. Dr. Rina Indriastuti, S.E., M.SIE.

Ke depan, Telkom berkomitmen untuk terus memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi di Indonesia agar mempercepat peningkatan kualitas SDM dalam negeri. Hal ini akan berdampak positif terhadap upaya Indonesia melakukan *leapfrog* agar sejajar dengan negara-negara maju di dunia.

“Dengan semangat sinergi, Telkom yakin dan berkomitmen untuk terus mendukung kemajuan sektor pendidikan Indonesia melalui program DigiCampus berupa penyediaan solusi digital layanan ICT yang terintegrasi,” tutup Edi.

Mitratel Genjot Fiberisasi Berbagai Operator Telekomunikasi

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) terus memperkuat posisinya pada bisnis menara telekomunikasi. Melalui anak usahanya, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel), Telkom saat ini sedang mengerjakan program fiberisasi untuk konektivitas antar BTS sejumlah perusahaan operator telekomunikasi di Indonesia. Program ini akan meningkatkan jumlah menara Mitratel yang tersambung jaringan *fiber optic* sehingga akan mempercepat proses digitalisasi di Indonesia dan menjadi langkah nyata Mitratel sebagai *Leading Digital Infrastructure Company* untuk mendorong perkembangan ekonomi digital di Indonesia. Nantinya, para pengguna internet tak perlu khawatir lagi karena mereka akan dapat menggunakan internet dengan bebas hambatan, bebas *buffering*, dan bebas *lag* (jeda).

Direktur Strategic Portfolio Telkom Budi Setyawan Wijaya mengatakan, "Telkom mendukung penuh langkah fiberisasi yang dilakukan Mitratel lewat beragam langkah strategis. Perkembangan teknologi menuntut kebutuhan operator akan menara

telekomunikasi semakin besar. Untuk itu, TelkomGroup melalui Mitratel dengan cepat mengambil peluang tersebut untuk memperkuat dan memantapkan posisi sebagai pemain menara telekomunikasi terbesar di Indonesia bahkan Asia Tenggara nantinya."

Dukungan Telkom Group terhadap langkah fiberisasi Mitratel diimplementasikan melalui beberapa metode fiberisasi di antaranya seperti berbasis *capacity*, *hybrid capacity*, & *dark fiber* baik yang memanfaatkan aset *fiber optic* Telkom maupun yang dibangun oleh Mitratel.

Mitratel memperluas cakupan layanan serat optik dengan pembangunan dan penyewaan 5.700 km jaringan serat optik secara nasional. Penguatan jaringan ini akan meningkatkan sebaran dan kualitas *mobile broadband* melalui BTS 4G dan 5G. Dengan pembangunan ini akan menambah total 1.500 menara Mitratel yang terhubung dengan jaringan optik. Dari semula 11.914 menara yang sudah terhubung dengan jaringan optik akan menjadi 13.414 menara

Mitratel yang terhubung dengan jaringan optik.

"Adanya program ini seiring dengan target perusahaan untuk peningkatan *competitive advantage* dan menjadikan Mitratel sebagai *leader* di *market tower* bisnis melalui peningkatan *tenancy ratio* untuk mendukung pertumbuhan bisnis pasca dilakukannya IPO. Ekspansi melalui berbagai kerja sama baik *organic* maupun *inorganic* mesti dilakukan karena pasar berkembang dengan cepat." kata Direktur Utama Mitratel, Theodorus Ardi Hartoko.

Mitratel sendiri resmi mencatatkan sahamnya (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) 22 November 2021. Perusahaan dengan kode saham MTEL ini melepas sebanyak 23.493.524.800 saham dengan nilai keseluruhan nilai IPO mencapai Rp18,79 triliun. Dengan masuk ke Bursa, Mitratel berharap dapat menjadi perusahaan menara telekomunikasi yang semakin besar dan independen mendukung akselerasi digitalisasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.




Paket Ramadhan 2022

Rp 427,-

SMS Broadcast

*Harga untuk min. 5000 SMS

Rp 520,-

SMS Targeted

*Harga untuk min. 6000 SMS

Rp 520,-

SMS LBA

*Harga untuk min. 6000 SMS

Syarat & Ketentuan :

1. Harga belum termasuk PPh 10%
3. Mekanisme pembayaran Pre-Paid
2. Masa aktif 3 bulan sejak aktivasi layanan
4. Paket berlaku mulai 1 April - 1 Mei 2022



Transformasi Digital dengan Modernisasi Platform, Diperlukan untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis Perusahaan



D era digital seperti sekarang ini, seluruh perusahaan dituntut melakukan transformasi digital. Proses ini makin dipercepat dengan adanya pandemi Covid-19 yang telah mengakselerasi seluruh sektor untuk segera bertransformasi.

Deputy EVP Divisi Enterprise Service PT Telkom Indonesia Tbk Aziz Sidqi mengatakan salah satu proses transformasi yang sangat dibutuhkan oleh seluruh perusahaan saat ini adalah melakukan modernisasi *platform*. Tujuannya agar perusahaan semakin memiliki daya saing sehingga akan meningkatkan *performance* bisnis perusahaan.

“Transformasi *platform* penting dilakukan mengingat ancaman dunia maya sungguh luar biasa sehingga perusahaan membutuhkan jaringan dan keamanan yang terintegrasi, baik kantor pusat, cabang di lokasi manapun sehingga internet bisa diakses dimana pun dan kapan pun,” ujarnya dalam acara *Webinar Series SD-WAN: “Empower Your Business Through Total Managed SD-WAN Services”* yang diselenggarakan oleh Telkom Group secara *virtual* di Jakarta.

Kebutuhan akses jaringan data yang semakin kompleks serta perubahan sistem kerja karyawan, membuat WAN tradisional tak lagi optimal, tidak efisien dan kurang kompatibel dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Mau tidak mau, teknologi berbasis

WAN tradisional akan bertransformasi menjadi SD-WAN (*Software-Defined Wide Area Network*). Teknologi SD-WAN memiliki solusi jaringan yang lincah, fleksibel, terukur, konsisten dan aman dalam operasionalnya.

SD-WAN menjadi satu-satunya pilihan dengan memperhatikan kondisi perusahaan yang mempunyai banyak cabang yang pada umumnya memiliki biaya operasional yang tinggi dengan infrastruktur yang kompleks untuk diterapkan secara merata. Dengan penggunaan SD-WAN, perusahaan dapat menggunakan *bandwidth* secara lebih efisien untuk mengatasi biaya operasional yang tinggi serta memudahkan instalasi dan pengaturan di setiap organisasi, bahkan cabang yang sulit terjangkau sekalipun. Dengan fitur *multiple network path*, SD-WAN akan mampu meningkatkan performa pada aspek bisnis dan kegesitan departemen TI. Solusi ini menjadikan transformasi secara *end-to-end* (arsitektur, instalasi, hingga operasional) pada WAN tanpa mengurangi keamanan dan privasi jaringan perusahaan.

Sementara Presiden Direktur Digiserve Ahmad Hartono menegaskan, sebagai salah satu anak usaha Telkom, Digiserve berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada semua pelaku industri, terutama melalui SD-WAN. Komitmen ini dibuktikan dengan keunggulan SDM Digiserve yang telah memiliki 205 sertifikasi internasional sehingga bisa memberikan layanan yang sangat memuaskan kepada

pelanggan. SDM yang mumpuni ini nantinya yang akan mengakomodasi pasar *enterprise* yang terus tumbuh.

“Pertumbuhan pasar ini sejalan dengan semakin masifnya proses transformasi digital di Indonesia. *Enterprises* di Indonesia juga akan semakin massif dengan *implementasi Digital Connected Ecosystem*. Ini juga sejalan dengan layanan *connectivity* untuk mendukung bisnis, operasional dan *customer*-nya menjadi lebih *agile*,” ujar Hartono.

VP Sales & Customer Management Digiserve Djauhari Nurachman memastikan bahwa SD-WAN memiliki *Faster Problem Resolution*, kemudian *Complete IT Control*, *Simplify Branch Network*, *Optimize Apps Performance*, *Deliver Branch Agility* dan terakhir, mampu mengurangi biaya. Oleh karena itu tidak berlebihan jika SD-WAN disebut sebagai salah satu *platform modern* saat ini.

Telkom sebagai *Managed Services Provider* (MSP) menghadirkan satu-satunya solusi *Managed SD-WAN* di Indonesia yang mampu memberikan empat nilai utama bagi penggunaannya yaitu Pertama, Total Konektivitas. Telkom menyediakan *end-to-end* konektivitas yang mencakup *national wide* (Telkom fixed line, Telkomsel 4G/5G Nirkabel, Telkomsat Satelite) serta *global wide* (Telin global connectivity). Kedua, Total Teknologi. Telkom menyediakan teknologi SD-WAN generasi terbaru mencakup

perangkat keras, perangkat lunak dan lisensi-lisensi fitur teknis yang dibutuhkan. Ketiga, Total Layanan Dukungan. Telkom menyediakan layanan dukungan mulai dari *planning, design, implementation, operation* dan *maintenance* yang semuanya sudah terintegrasi pada seluruh aspek *People-Process-Tools* dengan level asuransi layanan/ *services level assurance (SLA)* yang terbaik. Terakhir, Total Bisnis. Telkom menyediakan opsi model bisnis berbasis OPEX (*Operating Expense*) dengan pilihan paket layanan berlangganan dan model pembayaran secara bulanan.

Tingginya kebutuhan akan *platform* yang *modern* ini, telah diprediksi oleh IDC. Hal ini didorong oleh semakin meningkatnya ancaman di dunia maya dan kebutuhan akan fungsionalitas baru. IDC memperkirakan, hingga 65% organisasi akan secara agresif memodernisasi sistem lama mereka dengan melakukan investasi *platform* teknologi baru yang lebih ekstensif hingga tahun 2023.

Mevira Munindra, Country Manager IDC Indonesia mengatakan bahwa pada tahun 2023, 1 dari 3 perusahaan akan menghasilkan lebih dari 30% pendapatan mereka dari produk dan layanan digital. Ini merupakan peningkatan dibandingkan 1 dari 5 perusahaan pada tahun 2020. (Sumber: IDC ASEAN FutureScape 2022)

Prediksi IDC lainnya bahwa pada 2022 ekonomi digital akan menjadi arus utama. Setidaknya 65% PDB Asia/Pasifik berasal dari produk dan layanan digital. Ini memperlihatkan bahwa ada titik terang pemulihan (*recovery horizons*) di tengah pandemi yang masih berlangsung, khususnya dalam sektor ekonomi.

Berdasarkan data IDC Black Book, 2021, belanja ICT perusahaan di Indonesia diperkirakan mencapai Rp 123 Triliun pada 2022, tumbuh 6,8% dibandingkan tahun 2021. Diperkirakan juga dalam 5 tahun ke depan, pasar akan tumbuh sebesar 9,2% (CAGR 2020-2025) yang mencapai Rp 159 triliun, didorong oleh *Services* dan *Software* sejalan dengan transformasi digital dalam organisasi.

“Sekitar 90% perusahaan Indonesia mengharapkan setidaknya memiliki pengeluaran TI yang sama dengan tahun

lalu dimana sebagian besar pengeluaran teknologi difokuskan pada *cloud, analytics, security and productivity/communication apps, connectivity solution*,” jelas Mevira.

Onno W. Purbo, Indonesia IT Expert membenarkan bahwa teknologi SD-WAN ini merupakan solusi bagi perusahaan agar lebih *agile*. Perusahaan bisa berinvestasi dengan cara membeli yang kemudian dikelola sendiri. “Tentu ini akan menjadi PR tersendiri bagi perusahaan. Namun, bagi mereka yang tidak mau repot, pasti mempercayakan pengelolannya kepada *vendor*. Mereka tahunya beres, terkelola dengan baik dan lebih terjamin keamanannya,” ujarnya.

Maybank adalah salah satu perusahaan sektor perbankan yang sudah menggunakan layanan SD-WAN dari Digiserve. Maybank mengimplementasikan SD-WAN karena membutuhkan TCO *efficiency* untuk 342 cabang di seluruh Indonesia sekaligus memberikan solusi yang *comply* dengan *PCI DSS Standard for banking*.

Johanes Setiyabudi, IT Technology Operation Head Maybank Indonesia menuturkan bahwa Maybank termasuk bank pertama di Indonesia yang menerapkan SD-WAN untuk semua cabang yang ada di seluruh Indonesia. Implementasi ini mampu menekan biaya operasional, terutama untuk transaksi perbankan di kantor cabang. “Proses transaksinya menjadi lancar, efektif dan efisien. Proses digital transformation di seluruh cabang pun bisa berjalan sesuai ekspektasi. Trafik transaksi perbankan menjadi lebih aman, meningkatkan kinerja perusahaan, lebih fleksibel dalam pengontrolan, adanya *scalable* untuk jumlah trafik yang meningkat, dan yang terpenting *cost effective*,” ujar Johanes.

Pernyataan ini disetujui oleh Network & Security Sales Manager VMware

Hendra Suyanto yang menegaskan bahwa VMware SASE mampu mengoptimalkan dan menjadikan konektivitas lebih aman melalui *cloud*.

Dalam operasional *Traditional Enterprise* semua terpusat pada *data center* yang ada di kantor pusat. Karena itu pengamanan sekeliling pusat data perusahaan (*enterprise data center*) dilakukan secara ketat. Namun, setelah era digitalisasi, berubah menjadi *distributed enterprise*. “*User need to access any application from anywhere with any devices*. Ini untuk lebih mudah menggambarkan *enterprise* di era saat ini,” ujar Hendra.

Saat ini, VMware memiliki tiga produk utama yang siap memanjakan *customer*. Pertama, VMware Carbon Black (*cloud-native, endpoint protection*). Kedua, VMware Workspace One (*unified endpoint management dan virtual apps serta desktop delivery*). Terakhir, VMware SAE (*zero trust security and network performance management*).

Hal senada disampaikan Sales Director CISCO Indonesia Andris Masengi yang menyediakan 2 produk SD-WAN unggulan yakni Viptela dan Meraki dimana kedua produk ini dibutuhkan oleh berbagai industri dengan berbagai kondisi.

Here Comes SDWAN

New technology, new way of thinking
Which one you choose to take you to Digital Transformation?



TRADITIONAL WAN

- Rigid & Static, hardware dependent
- Long downtime and deployment



SDWAN

- Dynamic, software driven behavior
- Rapid site bring up and deployment

Telkom “TOTAL Managed SD-WAN Service” SD-WAN as a Service vs Managed SD-WAN Service

SD-WAN
As A
Service

- ❑ Provider usually makes the SD-WAN service available on its own private network
- ❑ Customer is responsible for monitoring and managing the SD-WAN service
- ❑ Customer may need to contract with service provider for WAN connectivity
- ❑ Pricing is typically available as monthly subscription, based on a customer's selected features and functionality

Managed
SD-WAN
Service

- ❑ MSP usually partners with an SD-WAN vendor to add SD-WAN services to its portfolio
- ❑ MSP is responsible for monitoring and managing the SD-WAN service
- ❑ MSP takes care contracting with service providers for WAN connectivity
- ❑ Pricing is typically available in one-year or multiyear service contracts, based on a customer's sites, locations and link speeds

Wujudkan Digitalisasi di Kawasan Jababeka, Telkom, Telkomsel, dan Jababeka Kembangkan Pemanfaatan Teknologi Jaringan 5G



PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), bersama PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), dan anak usaha PT Jababeka Tbk, yakni PT Jababeka Infrastruktur (Jababeka) menjalin kolaborasi strategis untuk pengembangan teknologi 5G di Kawasan Jababeka, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Kawasan Jababeka merupakan salah satu kawasan industri yang berhasil bertransformasi menjadi kota *modern* yang mandiri melalui hadirnya kawasan hunian asri dan komersial serta berbagai fasilitas terdepan. Baik itu fasilitas sekolah hingga universitas bertaraf internasional, 3 rumah sakit bertaraf nasional, Jababeka Golf & Country Club, sarana olahraga berkelas internasional, sarana transportasi, maupun pusat perbelanjaan *modern* seperti Living Plaza Jababeka dan Hollywood Junction Lifestyle Center.

Kesepakatan kolaborasi ketiga pihak tersebut ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) bertajuk "Sinergi Pemanfaatan Sumber Daya Perusahaan Dalam Rangka Digitalisasi Kawasan Jababeka" di Jababeka Golf & Country Club, Cikarang. Dalam kolaborasi ini, Telkom dan Telkomsel akan membangun jaringan 5G di kawasan pilot Jababeka sebagai langkah awal untuk melangsungkan *trial use case* 5G. Lebih jauh, pengembangan teknologi 5G ini merupakan upaya bersama

dalam mewujudkan transformasi digital bagi Kawasan Jababeka sebagai *road map* menuju Jababeka *Digitalized Township Ecosystem*.

Sejalan dengan upaya Jababeka mewujudkan Jababeka *Digitalized Township Ecosystem*, Telkom juga telah bertransformasi menjadi *digital telecommunication company*, dimana Telkom telah mengimplementasikan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan (*customer-oriented*). Untuk menjawab tantangan industri digital dan mendukung digitalisasi nasional, Telkom saat ini membagi bisnisnya menjadi 3 *digital business domain* yaitu *Digital Connectivity* (yang meliputi layanan FTTx, 5G, SDN/NFV, *Satellite*), *Digital Platform* (yang meliputi layanan *Data Center*, *Cloud*, *IoT*, *Big Data / AI*, *Cyber Security*), serta *Digital Services*.

Executive Vice President Divisi Enterprise Service Telkom Teuku Muda Nanta dalam sambutannya menyampaikan, "Terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini antara Telkom dan Jababeka. Melalui penandatanganan Nota Kesepahaman ini, diharapkan Telkom dan Jababeka dapat menciptakan kolaborasi yang saling menguntungkan dan memiliki manfaat bagi para pihak. Kami berkomitmen untuk mendukung upaya percepatan pengelolaan digitalisasi kawasan Jababeka

menuju Jababeka *Digitalized Township Ecosystem*."

Dengan menghadirkan jaringan 5G di Kawasan Jababeka, Telkomsel berupaya membuka peluang lebih luas kepada segmen *enterprise* untuk dapat memanfaatkan solusi digital berbasis IoT yang didukung koneksi internet ultra cepat dengan latensi rendah berbasis 5G yang dapat mendukung otomasi untuk meningkatkan kualitas produk, keamanan hingga mendorong produktivitas. *Trial use case* 5G yang akan dikembangkan meliputi solusi *Fixed Wireless Access / Fixed Wireless Office* untuk kebutuhan personal maupun *enterprise* dan *Smart Surveillance* dengan teknologi *Camera Vision*. Implementasi teknologi berbasis 5G tersebut merupakan upaya Telkomsel dalam mendukung *road map* Kawasan Jababeka menuju Jababeka *Digitalized Township Ecosystem*.

Vice President Enterprise Business Management Telkomsel Hanang Setiohargo mengatakan, "Pengembangan jaringan 5G di kawasan industri saat ini sangat penting dilakukan mengingat tingginya kebutuhan sektor industri terhadap penerapan teknologi *Internet of Things* (IoT). Jababeka sendiri merupakan kawasan industri besar dengan lebih dari 2000 perusahaan nasional maupun multinasional dari lebih 30 negara beroperasi di sana. Tentunya, keberadaan jaringan 5G di kawasan

tersebut akan mendorong lebih banyak perusahaan untuk bertransformasi melalui penerapan teknologi IoT yang menawarkan kemampuan *real-time* serta mendukung implementasi *smart factory*, *augmented reality*, *drone inspection*, maupun *enhanced video service* yang banyak dibutuhkan. Telkomsel siap menyokong digitalisasi *tenant-tenant* di kawasan Jababeka sebagai upaya transformasi melalui pembangunan infrastruktur serta dukungan kapabilitas teknologi dan ekosistem digital Telkomsel. Langkah ini pun sejalan dengan dukungan kami terhadap fokus pemerintah dalam mendorong implementasi industri 4.0 secara nasional untuk tercapainya industri manufaktur yang mandiri, berdaulat, maju, berkeadilan, dan inklusif."

Kawasan Jababeka Siap Sambut Internet 5G

Menanggapi hal itu, Tjahjadi Rahardja selaku Direktur Utama PT Jababeka Infrastruktur mengatakan bahwa pihaknya menyambut positif kolaborasi ini. Karena PT Jababeka Infrastruktur sebagai pengelola kawasan Jababeka tengah mempersiapkan diri menyongsong era industri 4.0 menuju *Digitalized Township Ecosystem*.

"Dengan kerja sama ini, diharapkan *tenant* kawasan Jababeka dan warga kawasan

bisa mengenal 5G dan manfaatnya jika 5G diterapkan. Sehingga misi Jababeka untuk membantu semua *tenant* mencapai *industry 4.0* bisa cepat terwujud," terang Tjahjadi.

Tjahjadi menambahkan Jababeka optimis kolaborasi ini bisa berjalan dengan baik dan memberikan keuntungan serta manfaat ke semua pihak. Di Kawasan Jababeka sendiri, sudah tersedia infrastruktur yang sudah mampu mendukung industri 4.0 melalui hadirnya jaringan telekomunikasi fiber optik yang merupakan infrastruktur dasar industri 4.0 dan sudah tersebar di semua kawasan Jababeka seluas 5600 hektar. Sehingga layanan internet bisa diberikan di semua kawasan, baik untuk kebutuhan pribadi maupun *enterprise*.

"Kemudian, kami juga telah menyediakan *end to end IOT (internet of things) solution*. Mulai dari aplikasi absen, *payroll*, HR (*human resources*), dan proses produksi. Lalu kami juga memiliki Fablab, sebuah pusat inovasi, pengembangan kompetensi dan purwarupa berbagai produk terkait implementasi *Industry 4.0*. Di mana para *tenant* bisa memakai fablab untuk riset dan pengembangan produk mereka. Yang artinya, kami sudah siap menyongsong *industry 4.0* dan siap juga siap menyambut internet 5G," urai Tjahjadi.

Ditambah, Tjahjadi yakin di era digital yang tidak bisa dihindari pasti *tenant-tenant* Kawasan Jababeka sekarang sedang beradaptasi dengan melakukan transformasi digital agar lebih bisa bersaing, dan butuh internet 5G yang amat cepat untuk penerapan IoT atau mendorong produktivitas mereka.

Kemudian, dari sisi Kawasan Jababeka sendiri ialah visi Kawasan Jababeka ke depan ingin menciptakan ekosistem yang mirip *Silicon Valley*. Di mana dalam ekosistem tersebut terdapat para pelaku industri, yang didukung dengan universitas, laboratorium, investor, akselerator, perusahaan, dan lainnya, termasuk juga pemerintah dan *Transit Oriented Development (TOD)*.

"Jadi, kerja sama ini ini merupakan langkah strategis dalam membantu *tenant* kami menerapkan industri 4.0 dan juga membantu Kawasan Jababeka memiliki ekosistem yang mirip *Silicon Valley*. Kami siap membantu menyiapkan hal yang dibutuhkan agar *trial use case* 5G bisa cepat terlaksana, dan bahkan harapan kami kerja sama ini bisa berlanjut ke tahapan lebih serius," tutupnya.





Sinergi Dua Anak Perusahaan BUMN Dorong Inklusi Keuangan di Indonesia

PT Finnet Indonesia (Finnet) yang merupakan anak perusahaan PT Telkom Indonesia melakukan penandatanganan kerja sama dengan PT Pos Finansial Indonesia (POSFIN) yang merupakan anak perusahaan PT Pos Indonesia (Persero). Kerja sama ini merupakan wujud komitmen antara kedua anak perusahaan 'pelat merah' tersebut dalam mendukung inklusi keuangan di Indonesia. Hadir dalam kegiatan tersebut Direktur Business & Marketing Finnet Irena Aldanituti beserta jajaran *senior leader* dan Chief Executive Officer POSFIN Setyo Budiando beserta jajaran Board of Directors.

Dengan kapabilitas sebagai *digital financial service* yang terhubung dengan lebih dari 80 bank, 122 biller, 12 payment partner, 46 eCommerce partner, dan 7 negara, Finnet dipercaya akan mampu berkontribusi lebih terhadap *value and benefit* pada aplikasi yang dikelola langsung oleh POSFIN, yaitu Pospay Agen. Sebagai *platform* digital dengan skema jaringan bisnis keagenan, Pospay Agen mampu mengakomodasi kebutuhan layanan jasa *payment point online banking* dan layanan jasa kurir logistik (*Lo-Fintech*) yang dapat diakses

secara *multi-screen and multi-devices*, mulai dari *Android smartphone*, perangkat EDC, dan *online website*. Peran Finnet di Pospay Agen adalah menghadirkan fitur layanan *Source of Fund* (sumber dana) Giropos pada *payment gateway* Finnet secara *host-to-host*. Dengan demikian pengguna akan diberikan kemudahan untuk bertransaksi melalui saldo Finpay Money maupun saldo Giropos di Pospay Agen.

Dalam sambutannya, Direktur Business & Marketing Finnet Irena Aldanituti, menyampaikan kerja sama ini sejalan dengan visi Finnet dalam mengakselerasi inklusi keuangan di Indonesia. "Keuangan digital sekarang sudah menjadi kebutuhan hidup kita sehari-hari. Sejalan dengan visi kami yaitu menjadi *digital financial service company* pilihan untuk mengakselerasi inklusi keuangan Indonesia, kami optimis kerja sama Finnet dan POSFIN ini mampu memberikan ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan masyarakat."

Sejalan dengan Alda, Chief Executive Officer POSFIN Setyo Budiando menyampaikan

bahwa kolaborasi antara Finnet dan POSFIN merupakan bentuk kerja sama yang sangat efektif dan cerdas untuk mentransformasi ekonomi Indonesia menuju arah yang lebih baik lagi. "Membangun inklusi keuangan di Indonesia juga merupakan mimpi kami di POSFIN. Salah satu upaya yang kita lakukan yaitu dengan menguatkan Pospay, dan kami akan terus berkolaborasi dengan Finnet Indonesia untuk meningkatkan layanan yang kami miliki," tambah Setyo Budiando.

Pospay Agen di tahun 2021 telah memiliki lebih dari seratus ribu agen yang tersebar di 34 provinsi dan telah melayani lebih dari sembilan juta pelanggan di Indonesia. Solusi yang ditawarkan di antaranya meliputi solusi pembayaran dan struktur berlaba. Pospay menawarkan keuntungan kepada agennya yang diperoleh dari skema korgen. Spesifikasi utama untuk level korgen yang pertama adalah berbadan hukum. Selain itu, Pospay juga telah memiliki kantor di wilayah kerjanya dan jaringan keagenan, serta melakukan perikatan dengan perusahaan dalam bentuk perjanjian. Pospay tentunya juga didukung oleh tim *sales dan support after sales 24/7* yang dapat dihubungi melalui *helpdesk* POSFIN.

Infrastruktur Telekomunikasi dan Internet TelkomGroup Siap 100% Dukong Perhelatan G20



Indonesia kembali menjadi tuan rumah untuk perhelatan internasional. Kali ini, Indonesia untuk pertama kali menjadi tuan rumah serta secara resmi memegang presidensi G20 selama satu tahun penuh mulai 1 Desember 2021 hingga Konferensi Tingkat Tinggi G20 yang akan dilaksanakan pada November 2022. Untuk sukses perhelatan tersebut, perlu persiapan matang dengan berbagai rangkaian kegiatan hingga puncak acara di akhir 2022 nanti.

Penyediaan infrastruktur dan layanan telekomunikasi menjadi satu hal krusial yang perlu dipastikan untuk menyukseskan penyelenggaraan G20. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), sebagai BUMN Telekomunikasi turut serta memastikan sukses penyelenggaraan rangkaian kegiatan melalui infrastruktur dan layanan telekomunikasi yang andal dengan kelas dunia.

Menteri BUMN Erick Thohir bersama Wakil Menteri BUMN I Pahala Mansury dan Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo melakukan peninjauan kesiapan infrastruktur, *platform*, dan layanan telekomunikasi TelkomGroup di lokasi penyelenggaraan G20, Nusa Dua, Kabupaten Badung, Bali. Turut hadir mendampingi Menteri BUMN, Direktur Utama Telkom Ririek Adriansyah, Direktur Network & IT Solution Telkom Herlan Wijanarko, dan Direktur Utama Telkomsel Hendri Mulya Syam.

Menteri BUMN Erick Thohir meminta Telkom dan Telkomsel untuk memastikan kesiapan infrastruktur telekomunikasi untuk kegiatan internasional ini. "Telkom dan Telkomsel harus memastikan seluruh jaringan seperti

wifi, internet, *data center*, dan semua yang diperlukan sudah siap untuk mendukung G20 ini. Jaringan yang disediakan tidak hanya di sekitar Bali, tapi juga di tempat lain yang ada hubungannya dengan G20 seperti Jakarta, Labuan Bajo, dan lainnya," ujarnya.

Menteri BUMN melihat kesiapan Telkom dan Telkomsel sudah maksimal, tidak hanya terlihat dari timnya tapi juga berbagai infrastruktur sudah disiapkan. "Kita bisa lihat ada SNG dan Combat Telkomsel. Ini Mobile Combat 5G. Kalau G20 di Italia kemarin masih 3G, di Indonesia sudah 5G. Gak kalah Indonesia dengan Eropa. Kadang kita masih suka malu-malu, padahal kita negara besar. Jadi harus kita buktikan bahwa kita adalah negara besar. Indonesia gak kalah bagus," tambah Menteri BUMN.

Dalam agenda ini, Menteri BUMN beserta rombongan meninjau *Mobile Satellite News Gathering* layanan yang mengakomodasi kebutuhan para *Broadcaster* TV dalam bentuk tayangan *audio visual*. Ini merupakan solusi bagi industri pertelevisian dalam memenuhi kebutuhan siaran tunda maupun siaran langsung kegiatan G20. Selanjutnya peninjauan *Compact Mobile* BTS 5G Telkomsel, salah satu infrastruktur yang mendukung penguatan sinyal 5G selama kegiatan berlangsung.

Menteri BUMN juga menyaksikan demo dari inovasi *use case* penggunaan teknologi 5G, yaitu Robot Patroli 5G. Selanjutnya Menteri BUMN meninjau kesiapan infrastruktur jaringan dan layanan TelkomGroup di *Network Operation Center* yang nantinya berperan sebagai pusat *monitoring* selama kegiatan G20 berlangsung. NOC ini akan terhubung dengan pusat *monitoring* nasional dan *regional* yang saling

terintegrasi sehingga dapat memastikan layanan yang andal dan prima di seluruh titik hingga kegiatan selesai.

"Menjadi sebuah kehormatan bagi TelkomGroup diberikan tugas dan tanggung jawab untuk mendukung konektivitas penyelenggaraan *event* internasional para pimpinan negara G20. TelkomGroup berkomitmen untuk memastikan bahwa hanya infrastruktur dan layanan yang andal kelas dunia yang kami hadirkan di *event* G20 ini melalui penyediaan konektivitas, *platform*, dan layanan digital terbaik. Ini akan menjadi *milestone* penting bagi TelkomGroup dalam partisipasinya mendukung *event* kenegaraan nasional dan internasional, seperti Konferensi Asia Afrika, Asian Games, Annual Meeting IMF-World Bank, dan PON," ungkap Direktur Utama Telkom, Ririek Adriansyah di Nusa Dua, Bali.

Dalam mendukung kegiatan G20, Telkom telah menyediakan infrastruktur *backbone* Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) dan Sistem Komunikasi Serat Optik (SKSO) dengan sistem *backup* yang terintegrasi. Untuk layanan telekomunikasi, TelkomGroup menyediakan lebih dari 2.000 *access point* baik di *main venue* maupun sekitarnya, 7.561 *Base Transceiver Station* Telkomsel, serta sekitar 64 ribu sambungan akses ODP di berbagai lokasi. Layanan ini disiapkan untuk 23 *venue* G20 di 15 kota seluruh Indonesia, dengan koordinasi dari ujung pengawalan pada *site* langsung hingga pengawalan terpusat yang melibatkan 70 total posko, serta sistem *monitoring* infrastruktur dan layanan menggunakan IT *Tools* yang andal dan terintegrasi. Sebanyak hampir dua ribu petugas dan teknisi lapangan pasukan teknis dan lapangan siap *standby* 24x7 mengamankan kualitas layanan.

"Dengan kerja keras dan kerja cerdas semua pihak yang terlibat, Telkom menyakini dapat mendukung tercapainya sukses penyelenggaraan sekaligus substansi dari kegiatan G20. Ini akan menjadi etalase untuk menunjukkan kehebatan Indonesia di mata dunia serta menggambarkan bahwa dengan digitalisasi Indonesia bisa *leapfrog* sejajar dengan negara maju dunia lainnya," tutup Ririek.

Berkenalan dengan Leap : Akselerator Digitalisasi Indonesia

Di era ini, transformasi digital telah menjadi tuntutan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dalam prosesnya, transformasi digital tidak bisa berjalan sendiri-sendiri. Butuh kolaborasi yang baik untuk mewujudkannya sehingga nantinya bisa merata, tanpa ada yang merasa tertinggal.

Berdasarkan data Kementerian Komunikasi dan Informatika, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 202,35 juta jiwa per Januari 2021. Sebagian besar jumlah tersebut ternyata merupakan Gen Z atau usia 17-23 tahun. Ini menunjukkan bahwa penduduk usia produktif di Indonesia mayoritas menggunakan internet. Dengan jumlah sumber daya manusia yang melek digital tersebut, diharapkan bisa segera mewujudkan transformasi digital, baik dari sisi ekonomi maupun sosial.

Hal ini yang kemudian menjadi dasar Telkom Indonesia untuk menghadirkan Leap, yang merupakan ekosistem digital yang menjadi *umbrella brand* produk dan layanan digital Telkom. Jadi singkatnya, Leap mengelola dan mendukung beberapa produk dan layanan digital sebagai solusi untuk mendukung peningkatan sosial dan ekonomi Indonesia. Produk dan layanannya akan membantu masyarakat di berbagai sektor yaitu pendidikan, ekonomi, pertanian, dan beberapa sektor lainnya sehingga Leap akan menjadi garda terdepan Telkom Indonesia untuk mewujudkan transformasi digital.

Leap secara resmi diluncurkan pada Rabu, 9 Maret 2022, dengan dihadiri oleh Menteri BUMN Erick Thohir, Wakil Menteri BUMN I Pahala Nugraha Mansury, Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo, dan Direktur Utama Telkom Indonesia Ririek Adriansyah.

Leap memiliki visi menjadi bagian dari perusahaan telekomunikasi digital yang dapat memberdayakan masyarakat dalam membangun ekosistem digital demi tercapainya kedaulatan digital Indonesia. Dalam peresmian, Direktur Digital Business Telkom, Fajrin Rasyid, mengajak talenta-talenta digital terbaik bangsa untuk bersama-sama mengembangkan ekosistem digital Indonesia dan memberikan berbagai

solusi terbaik dalam meningkatkan standar kehidupan masyarakat di era digital. Leap menghadirkan delapan produk dan layanan digital unggulan dari berbagai ekosistem. Yuk kita kenal lebih dekat!



MySooltan merupakan *platform* pengembangan digital yang membantu UMKM dan pelaku ekonomi lainnya. Melalui kemitraan dengan masyarakat, *platform* ini memiliki infrastruktur digital yang dapat membuka peluang baru, memberikan ide-ide kreatif, dan membangun jaringan UMKM.



PaDi UMK merupakan *platform* digital yang mempertemukan UMKM dan BUMN dengan harapan dapat mengoptimalkan, mempercepat serta mendorong efisiensi transaksi belanja BUMN pada UMK. *Platform* ini juga menjadi salah satu tempat dimana UMK bisa memperluas akses pasar serta kemudahan dalam mendapatkan akses pembiayaan.



Agree adalah aplikasi yang membantu bisnis pertanian untuk bisa berkembang pesat. Terdapat beragam fitur bermanfaat seperti informasi cara budidaya, cuaca, harga bahan serta artikel pertanian, perikanan dan peternakan akan membantu bisnis masyarakat untuk bersaing di pasar digital.



LOGEE merupakan salah satu inisiatif untuk memajukan efisiensi dan efektivitas logistik *supply chain*. Solusi digital yang dibangun LOGEE terbagi atas 3 portofolio yang saling berinteraksi, yaitu transportasi, distribusi dan *control tower*. Dengan LOGEE, pemilik barang maupun pemilik jasa logistik akan mudah mengoptimalkan operasinya serta mendapatkan benefit dari adanya sistem pendukung yang lengkap dan terkoneksi.



Aplikasi MyIndiHome digunakan untuk registrasi berlangganan IndiHome serta untuk mendapatkan informasi promo paket IndiHome maupun untuk cek dan membayar tagihan IndiHome. Selain itu, melalui aplikasi ini, pelanggan dapat mengajukan dan memantau proses perbaikan jaringan.



BigBox adalah *platform* dan solusi *end-to-end big data* yang dapat membantu mentransformasikan data yang kompleks menjadi *insight/value* sesuai dengan kebutuhan operasional dan bisnis baik untuk perusahaan, pemerintahan, dan organisasi lainnya.



Antares merupakan *platform* yang telah diakui secara internasional melalui sertifikasi yang diberikan oleh lembaga OneM2M. Secara singkat, Antares adalah *platform Internet of Things* yang memiliki beragam fitur mulai dari *device management* hingga data *storage* yang akan memudahkan para pengembang aplikasi dalam menuangkan ide-idenya seputar *Internet of Things*.



Pijar Mahir adalah *platform* pembelajaran dan sertifikasi secara digital yang memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dalam meningkatkan keahlian dan kompetensinya serta sesuai dengan kebutuhan industri saat ini maupun mendatang. Masyarakat dapat melakukan pembelajaran dengan mudah baik secara *online* maupun *offline* melalui *platform* ini.

Itu dia produk dan layanan digital dari Leap untuk Indonesia yang lebih baik. So, are you ready to #TakeALeap?

Akselerasi Perkembangan Digital Melalui Big Data, Bagaimana BigBox Dapat Mempercepat Kemajuan Bisnis?

Generasi data global telah meningkat pesat dalam dua dekade terakhir, baik secara volume maupun kecepatan. Berdasarkan hasil *survey* yang dilakukan oleh Statista diperkirakan jumlah volume data akan mencapai 181 zettabytes pada tahun 2025. Tentunya, jumlah ini di luar ukuran pemahaman manusia.

Big Data merupakan kumpulan data digital dalam jumlah sangat besar yang dikumpulkan, disimpan, diolah, dan dianalisa agar menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk digunakan sebagai dasar pengambilan sikap, keputusan atau kebijakan. Big Data melibatkan data yang begitu beragam, cepat berubah, dan begitu kompleks. Ukuran dan kerumitannya yang sangat besar tidak dapat dikelola oleh tradisional *data software*.

Di dunia digital saat ini, Big Data Analytic dapat membantu perusahaan memanfaatkan data untuk mengidentifikasi peluang baru. Big Data memberikan perusahaan jawaban yang lebih lengkap, yang mengarah pada pendekatan yang berbeda untuk mengatasi masalah. Bagi dunia bisnis, Big Data Analytic dapat mendukung efisiensi biaya, pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih baik, serta menciptakan produk serta layanan baru.

Big Data untuk Transformasi Digital Perusahaan

Era revolusi industri 5.0 yang semakin dekat, menjadikan transformasi digital mutlak diperlukan. Namun, proses transformasi ini masih belum sempurna sampai bisnis perusahaan mengadopsi teknologi Big Data.

Memang, dengan volume dan kompleksitas yang sangat besar, pengumpulan dan analisis Big Data sangatlah penting untuk kemajuan bisnis terutama di era digital saat ini. Berikut merupakan manfaat yang dapat diberikan melalui pemanfaatan Big Data untuk mendukung transformasi digital perusahaan:

1. Insight yang mendalam tentang customer dan market preference

Big Data Analytics akan memberikan pandangan secara 360° terhadap pelanggan dengan menggunakan data dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal. Perusahaan juga dapat mengungkap preferensi pelanggan lokal di area tertentu, sehingga dapat mengarahkan perusahaan pada strategi bisnis yang lebih spesifik untuk *customer* dan *market* tersebut.

2. Business strategy, product pricing dan development

Hasil analisis big data memungkinkan perusahaan untuk dapat mengevaluasi hasil keuangannya dari sumber *revenue* dan transaksi pelanggan. Informasi ini akan membantu perusahaan dalam menentukan model bisnis dan penetapan harga produk yang tepat sehingga mampu meningkatkan pendapatan bisnis. Di sisi lain, Big Data Analytics juga dapat membantu perusahaan untuk meninjau tren kebutuhan pelanggan, sehingga dapat semakin meningkatkan kepuasan pelanggan.

3. Mengelola brand reputation dan customers loyalty

Big Data Analytics dapat mendukung perusahaan dalam mengembangkan layanan dan produk sesuai dengan keinginan pelanggan. Hal ini dapat terlihat dari *monitoring* yang dilakukan perusahaan terhadap *customer feedback* melalui *social media*. Riwayat transaksi pelanggan yang tercatat secara digital juga dapat dimanfaatkan untuk menciptakan layanan yang lebih personal, sehingga akan menciptakan loyalitas pelanggan.

4. Business efficiency dan operational savings

Big Data tools yang berbasis *cloud*, dapat mendorong perusahaan untuk menganalisis dan mengelola data secara efektif. Analisis pada *operasional cost* atau *raw materials* dapat menciptakan proses operasional yang lebih efisien, dengan pengurangan biaya namun juga lebih berkualitas.

5. Pengambilan keputusan dan rekrutmen karyawan lebih cepat

Big Data Analytics dapat mempercepat proses pengambilan keputusan perusahaan. Selain itu, big data juga dapat membantu departemen SDM dalam memindai portofolio dan profil calon karyawan menggunakan *keywords* yang telah disesuaikan. Proses ini juga dapat membantu *recruiters* dalam menentukan dan memilih kandidat yang tepat.

BigBox, solusi Big Data Analytics dari Telkom

BigBox hadir sebagai solusi platform dan Big Data Analytics untuk menciptakan pemahaman atau *insight* mendalam yang sesuai dengan kebutuhan operasional dan bisnis perusahaan, yang akan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan, tata kelola, strategi, dan kemajuan bisnis yang tepat.

Produk utama BigBox meliputi integrasi data, *data lake*, *workflow management*, *search engine*, *data exploration and insight*, *realtime dashboard*, *API factory*, serta *crawling engine*, sebagaimana dinyatakan pada Laporan Analisis Benchmark Pusat Data Internasional (IDC) yang dirilis bulan November 2020. Selain itu, juga terdapat tujuh modul BigBox yaitu BigLake, BigSpider, BigAction, BigSearch, BigQuery, BigBuilder, dan BigEnvelope.

Tak hanya itu, BigBox juga memiliki platform vertikal yang mencakup platform analitik media sosial diantaranya meliputi BigSocial, e-Commerce Analytics, BigMarket dan Big One yang akan menjadi platform nasional Satu Data Indonesia.

BigBox telah diuji dalam berbagai *use case* untuk implementasi big data, salah satunya melalui project yang mengintegrasikan lebih dari 7.000 sumber data SPBU milik Pertamina. Dengan kemampuannya, BigBox dapat meningkatkan 99% akurasi data dan mengurangi risiko penipuan.



Inovasi Perbankan Digital Perkuat Transformasi Maybank Indonesia

Pandemi COVID-19 menjadi salah satu faktor pendorong perkembangan digitalisasi di setiap sektor industri di Indonesia, salah satunya adalah industri keuangan. Hal inilah yang membuat perbankan mempercepat strategi transformasi digital melalui pengembangan solusi transaksi perbankan digital serta senantiasa beradaptasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para nasabahnya. Upaya tersebut semakin memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi dan mengakses berbagai layanan perbankan di mana pun dan kapan pun, terlebih di tengah pandemi dimana terdapat keterbatasan pada mobilitas masyarakat.

Sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, Maybank Indonesia memiliki jaringan regional maupun internasional dari Grup Maybank, terus melakukan inovasi melalui pemanfaatan teknologi digital guna memberikan yang pelayanan terbaik bagi nasabah. Sepanjang tahun 2021, berbagai inisiatif telah dilakukan oleh Maybank Indonesia untuk mengembangkan layanan *digital banking*, baik dalam meningkatkan *customer experience* maupun integrasi data dan konektivitas jaringan antar kantor cabang dan kantor pusat.

Maybank Indonesia yang kini berusia 62 tahun, berkomitmen untuk terus memperkuat posisinya sebagai *BANK FOR ALL*, sekarang dan di masa depan. Hal ini dapat dilihat dari 4 (empat) keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Maybank Indonesia. Pertama, Layanan Berkualitas Tinggi, yakni Bank terus berusaha untuk selalu relevan dengan mempertahankan keunggulan ini serta akan terus melakukan perbaikan yang berkelanjutan kepada layanan nasabah. Kedua, Inovasi Produk, yakni pengembangan digital perbankan yang berkelanjutan dan terus mengalami

pertumbuhan yang signifikan agar selalu menjadi solusi produk yang relevan terhadap kebutuhan perbankan nasabah. Ketiga, Proses yang Sederhana, yakni Bank senantiasa melakukan efisiensi dan penyederhanaan terhadap proses operasional melalui simplifikasi transaksi dan proses digitalisasi. Terakhir, Konektivitas secara Regional, yakni Bank memiliki jaringan kantor cabang yang tersebar di seluruh provinsi Indonesia dan juga memiliki jaringan regional Maybank Group di Kawasan ASEAN dengan *home markets* Malaysia, Singapura, dan Indonesia.

Dalam rangka memperkuat komitmen tersebut, sampai dengan tahun 2025 Maybank Indonesia akan fokus menjalankan program perusahaan yang terkait dengan *obsolescences* dan *cyber security*, dimana Maybank Indonesia akan mengubah semua sistem perbankan yang sudah *obsolete* secara bertahap baik dari *software* maupun *hardware*-nya. Hal ini dilakukan untuk melakukan modernisasi infrastruktur sehingga proses bisnis ke depannya akan menjadi lebih *lean, agile* dan tentunya membawa kemudahan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah.

Salah satu adopsi solusi digital yang dilakukan Maybank Indonesia adalah dengan mendigitalkan proses transaksi dan layanan perbankan melalui *platform M2U*. *Platform digital banking* ini merupakan wujud misi perusahaan yakni *Humanising Financial Services* yang ditujukan untuk menyediakan kecepatan, kenyamanan dan kemudahan bagi nasabah dengan mengedepankan *customer experience* saat bertransaksi dan mengakses layanan perbankan secara daring. Berbagai respon positif ditunjukkan nasabah terhadap *platform M2U ID App* dan Web. Ini yang juga menjadi dorongan bagi Maybank

Indonesia untuk terus meningkatkan layanan digital perbankan pada aplikasi tersebut dengan berbagai penyempurnaan, pengembangan fitur dan program promosi untuk memperluas ekosistem digital.

Selama tahun 2021, Maybank Indonesia telah melakukan sejumlah pengembangan inovasi layanan perbankan digital, diantaranya peluncuran fitur e-KYC dan biometric pada M2U ID App untuk proses pembukaan rekening secara *online*, tanpa diperlukan *video call*, ataupun kunjungan ke kantor cabang untuk proses verifikasi, peluncuran fitur tarik tunai tanpa kartu menggunakan QR Code di seluruh ATM Maybank di Indonesia yang menyediakan fitur tersebut, fitur *top-up* kartu e-money dengan teknologi NFC (*Near Field Communication*) dan fitur *Digital Customer Service* untuk memudahkan nasabah melakukan pengkinian data secara *online*, penambahan fitur Secure2u untuk mendukung transaksi yang lebih cepat, nyaman dan aman, mengurangi ketergantungan terhadap *One-Time-Password* (OTP) yang dikirim melalui SMS, serta kampanye dan *enhancement* terhadap layanan digital untuk nasabah korporasi (Maybank2Enterprise/M2E).

Komitmen Maybank Indonesia dalam hal mengutamakan keamanan nasabah dan kenyamanan dalam bertransaksi, diwujudkan dengan pengembangan fitur-fitur terbaru melalui *platform M2U ID* yang telah terintegrasi dengan lebih dari 14 juta *merchant QRIS* di seluruh Indonesia. Selain itu, Maybank Indonesia juga berupaya memenuhi kebutuhan nasabahnya dalam melakukan transaksi secara daring melalui *marketplace, e-wallet*, serta layanan lainnya yang dapat diakses hanya dalam satu genggam.

Guna meningkatkan kualitas konektivitas jaringan yang lincah, fleksibel, terukur, konsisten dan aman dalam operasionalnya, Maybank Indonesia cukup adaptif dan *agile* dalam melakukan pemanfaatan teknologi terkini dan mumpuni untuk mendukung modernisasi *platform*. Salah satunya adalah melalui pemanfaatan teknologi SD-WAN (*Software-Defined Wide Area Network*).

Terdapat 4 (empat) *driver* utama yang menjadi latar belakang Maybank Indonesia memutuskan untuk menerapkan teknologi SD-WAN dalam menjalankan proses bisnisnya. Pertama, dalam rangka mengatasi masalah *obsolescences* dari perangkat-perangkat *connectivity* yang ada di cabang Maybank Indonesia. Dengan lebih dari 300 cabang yang tersebar di Indonesia, Maybank Indonesia ingin melakukan modernisasi jaringan dan konektivitas di seluruh cabangnya. Kedua, terkait dengan *multiple infrastructure* yang harus di *manage*. Dengan *bandwidth* yang bervariasi dan tingginya kebutuhan *bandwidth business services* di cabang Maybank Indonesia, diperlukan peningkatan *speed connectivity* yang adaptif dengan perkembangan *service* aplikasi yang ada di Kantor Cabang Maybank Indonesia. Ketiga, adalah terkait *cost efficiency* pada *bandwidth* dan *maintainability* dari *operations*. Dengan jumlah hampir 340 Kantor Cabang yang dimiliki, proses *manage device* menjadi tantangan yang perlu dihadapi. Terakhir, yaitu dalam hal *security* untuk mempermudah *manage access* dari *network connectivity* perusahaan.

Mengapa SD-WAN?

SD-WAN merupakan teknologi baru yang kini mulai banyak digunakan oleh perusahaan di berbagai sektor industri khususnya di *market Enterprise*. SD-WAN memiliki *Faster Problem Resolution, Complete IT Control, Simplify Branch Network, Optimize Apps Performance, Deliver Branch Agility* serta *Cost Efficiency*.

Head, Technology Production Maybank Indonesia, Tony Muis mengatakan, "Maybank Indonesia termasuk Bank pertama di Indonesia yang menerapkan SD-WAN untuk semua kantor cabang di seluruh Indonesia. Penerapan tersebut telah mampu menekan biaya operasional,

terutama untuk proses transaksi perbankan di kantor cabang yang menjadi kian teratur, efektif, dan efisien. Proses *digital transformation* di seluruh kantor cabang kami pun bisa berjalan sesuai ekspektasi. Lalu lintas transaksi perbankan menjadi lebih aman, meningkatkan kinerja perusahaan, dan lebih fleksibel dalam pengontrolan, oleh karena adanya *scalability* untuk jumlah *traffic* yang meningkat, serta yang terpenting adalah *cost efficiency*," ujarnya. Hal ini juga sejalan dengan rencana strategis Maybank Indonesia menuju *Open Banking*.

Melalui adopsi teknologi SD-WAN, Maybank Indonesia bisa memiliki *single pain of glass (branch network infrastructure)* dan *centralized management* terhadap *connectivity* kantor cabang Maybank di seluruh Indonesia. Selain itu, akan tercipta sistem keamanan yang lebih baik dalam melakukan *manage network transparency encrypted* dan melakukan segmentasi untuk *improvement security* pada *transactional data* di perbankan.

Selain itu, juga terdapat *improvement secara performance* dari segi *Service Level Agreement (SLA)*, sehingga mampu meningkatkan layanan kepada seluruh nasabah di seluruh cabang Maybank Indonesia dan *effectiveness* dari *perspective cost*.

Implementasi SD-WAN Telkom di Maybank Indonesia

Dalam kurun waktu yang cukup singkat yaitu 4 (empat) bulan *deployment*, Maybank Indonesia berhasil mengimplementasikan SD-WAN ke 342 kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Dengan memanfaatkan teknologi tersebut, Maybank Indonesia mampu melakukan *simplify branch network* dengan *zero-touch deployment, simple configuration*, serta melakukan *centralized orchestration* dan *monitoring* terhadap *connectivity* di seluruh cabangnya.

Selain itu, Maybank Indonesia juga bisa meningkatkan *service level* dengan menggunakan *route-based applications* dan *traffic management*. Ketika ada *traffic* yang cukup *critical*, terutama *traffic*



Tony Muis
Head, Technology Production
Maybank Indonesia

untuk transaksional perbankan, Maybank Indonesia dapat dengan mudah melakukan prioritas secara *agile*.

Guna membantu akselerasi transformasi digital di seluruh kantor cabang, Maybank Indonesia menggandeng Telkom Indonesia (Telkom) untuk penyediaan infrastruktur jaringannya.

Selain itu, beberapa solusi digital Telkom lainnya juga turut mendukung proses bisnis di Maybank Indonesia seperti *Data Center, Closed User Group (CUG), Business Process Outsourcing*, serta lain sebagainya. "Telkom memiliki *coverage network* yang sangat luas di seluruh Indonesia bahkan sampai ke pelosok. Kita juga mengerti bahwa solusi ICT yang diberikan Telkom sangat lah lengkap melalui anak perusahaannya. Dengan akses Telkom yang tersebar di seluruh Indonesia, implementasi ICT dapat berjalan dengan baik dan cepat. Kami mengucapkan terima kasih kepada Telkom atas dukungannya terhadap Maybank Indonesia dalam melakukan efisiensi proses bisnis melalui SD-WAN, serta solusi lainnya guna mencapai *cost-effectivity* dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dengan kualitas solusi yang tentunya juga lebih baik," tutup Tony. Kerja sama antara Maybank Indonesia dengan Telkom telah terjalin selama puluhan tahun. Kompetensi yang dimiliki Telkom pun sudah tidak diragukan lagi, dan inilah yang menjadi alasan Maybank Indonesia mempercayai Telkom sebagai mitra strategisnya.

TRAVEL

Intip Destinasi Wisata di Sekitar Ibu Kota Negara

Ibu Kota Negara (IKN) yang merupakan Ibu Kota baru Indonesia menjadi salah satu topik terkini yang kian dibicarakan masyarakat Indonesia. Dipilih untuk menggantikan DKI Jakarta, provinsi Kalimantan Timur kini dalam masa pembangunan menuju pemindahan Ibu Kota yang rencana akan dimulai di tahun 2024. Daerah di sekitar IKN tersebut juga akan dikembangkan sebagai *smart city* dan pusat industri 4.0. Jangan sampai ketinggalan, Anda juga perlu mencari tahu destinasi menarik yang ada di IKN. Nah, kira-kira destinasi wisata seperti apa yang ada di sekitar IKN dan bisa Anda kunjungi? Yuk intip ulasanya!



totabuan.news

1. Pulau Derawan

Objek wisata di Kalimantan Timur memang sudah tidak perlu diragukan lagi keindahannya. Berbagai macam flora, fauna dan pemandangan yang masih sangat alami dapat dengan mudah ditemukan di daerah ini. Salah satu destinasi yang wajib Anda kunjungi disini yaitu Pulau Derawan. Dengan keeksotisan alam yang luar biasa, Anda akan disuguhkan pemandangan laut biru yang membentang dengan dikelilingi pantai pasir putih yang indah.

Untuk bisa sampai ke pulau cantik ini, Anda perlu melewati beberapa jalur karena lokasinya yang berada di ujung Kalimantan Timur. Terdapat dua alternatif yang bisa Anda jajaki, pertama Anda perlu

menggunakan penerbangan ke Tarakan, disambung dengan angkutan umum ke Pelabuhan Tengkeyu Tarakan, kemudian lanjut menggunakan *speedboat* ke Pulau Derawan. Kedua, Anda terbang ke Berau disambung dengan perjalanan darat menggunakan mobil selama 3 jam ke Pelabuhan Tanjung Batu, kemudian lanjut dengan jalur laut menggunakan *speedboat* selama 30 – 45 menit ke Pulau Derawan.

Sesampainya di Pulau Derawan, Anda bisa menginap di beberapa *resort* menawan yang di bangun di atas laut. Tak hanya itu, disini Anda juga bisa melakukan kegiatan *island-hopping* ke beberapa pulau yang paling sering dikunjungi dan dijadikan *spot* untuk para wisatawan, seperti Pulau Sangalaki, Pulau Kakaban, serta Pulau

Maratua. Pulau Maratua merupakan pulau yang paling lengkap fasilitasnya, karena terdapat banyak *resort* eksklusif, perkampungan penduduk, bandara, serta *spot* lainnya yang wajib Anda kunjungi. Keempat pulau cantik ini dapat Anda kunjungi dalam satu waktu sekaligus dan akan membuat Anda terpesona akan keindahan alam yang sangat menawan!



Travellink Indonesia

2. Taman Nasional Tanjung Puting

Pernahkah Anda melihat secara langsung spesies orang utan? Taman Nasional yang terletak di semenanjung barat daya provinsi Kalimantan Tengah ini, merupakan salah satu Taman Nasional terbaik dan menjadi rumah bagi spesies orang utan. Dengan luas sekitar 300 hektar, Taman Nasional ini terdiri dari kawasan hutan produksi dan hutan perairan. Maka tak heran jika taman ini menjadi tempat hidup banyak flora dan fauna.

Disini lah Anda akan menyaksikan banyak orang utan secara langsung yang sedang bergelantungan di atas pohon. Menarik bukan?

Nah, jika Anda berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting, Anda akan diajak berkeliling menyusuri *The Black River* atau biasa disebut sebagai Sungai Sekonyer dengan pemandangan hutan dan sungai yang masih sangat alami dengan menaiki perahu klotok yang merupakan perahu tradisional Kalimantan yang dibuat menggunakan kayu ulin. Dinamai dengan *Black River* karena air sungainya yang berwarna hitam akibat zat Tanin yang dikeluarkan oleh tumbuhan di dalam sungai tersebut.

Tak hanya itu, Taman Nasional yang satu ini juga memiliki daya tarik lainnya yang seringkali diminati banyak wisatawan baik domestik maupun mancanegara, seperti menelusuri Tanjung Harapan yang merupakan sebuah desa yang menjadi tempat tinggal beberapa masyarakat dengan mayoritas bekerja sebagai nelayan.



syamsudinnoor-airport.co.id

3. Pasar Terapung Muara Kuin

Rasanya kurang pas kalau berkunjung ke Kalimantan tanpa pergi ke Pasar Terapung Muara Kuin. Pasar tradisional yang berada di atas Sungai Barito, Kalimantan Selatan ini konon sudah ada sejak 400 tahun yang lalu. Tak heran, jika pasar terapung ini menjadi objek wisata yang seringkali dikunjungi oleh para wisatawan karena memiliki konsep yang sangat berbeda dari pasar-pasar pada umumnya. Disini, para pedagang menjajakan dagangannya dengan menggunakan perahu kayu yang dikenal dengan Jukung.

Jika Anda berkunjung ke Pasar Terapung Muara Kuin, Anda dapat membeli berbagai jenis hasil perkebunan dan pertanian.

Uniknya, pasar ini hanya ada di pagi hari saja mulai pk 06.30 WITA sampai dengan pk 08.00 WITA. Jika lewat dari jam tersebut, sudah tidak ada lagi pedagang yang berjualan di atas perahu Jukung. Anda juga bisa menemukan Festival Pasar Terapung yang rutin diadakan oleh Pemerintah setempat setiap tahunnya. Selain untuk menarik para wisatawan, Festival ini juga diselenggarakan sebagai bentuk pelestarian budaya yang ada di Kalimantan.

Anda bisa menyaksikan berbagai macam atraksi budaya yang akan ditampilkan oleh masyarakat setempat, seperti atraksi budaya Bagasing, Badaku, serta berbagai hiburan rakyat, pameran budaya, dan juga kuliner khas daerah tersebut. Jika Anda penasaran dan ingin menyaksikannya secara langsung, lebih baik jika Anda mengecek terlebih dahulu jadwal dan agenda Festival Pasar Terapung dari website Dinas Pariwisata Kalimantan Selatan, ya!



IDN Times

4. Danau Sentarum

Tidak seperti Danau Toba yang dikenal banyak orang, Danau Sentarum mungkin hanya populer bagi kalangan wisatawan pecinta flora dan fauna. Danau Sentarum menjadi salah satu objek wisata yang ada di Taman Nasional Danau Sentarum yang terletak di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Berbeda dari Taman Nasional pada umumnya yang biasa dikelilingi dengan pepohonan dan hutan lebat, Taman Nasional yang satu ini di dominasi oleh danau dan rawa seluas 120 ribu hektar. Ini menjadi hal yang unik dan langka di dunia.

Dikutip dari CNN Indonesia, pada tahun 1994 Taman Nasional Danau Sentarum ini masuk ke dalam daftar *Ramsar List of Wetlands* sebuah inisiatif yang juga datang dari UNESCO untuk mendata kawasan yang keberadaannya sangat penting bagi serapan air di bumi. Selain itu, sungai terpanjang di dunia yakni Sungai Kapuas juga melintasi Danau Sentarum ini, lho! Jika Anda ingin berkunjung kesini, Anda bisa mengikuti agenda *tour* menyusuri sungai selama kurang lebih 4 jam. Memandangi flora dan fauna yang membentang luas, menjadi pengalaman wisata yang tak akan terlupakan!

Jika Anda berkunjung kesini ketika musim kemarau, Anda akan melihat padang dengan hutan yang lebat dengan air yang sangat sedikit. Unik kan? Yuk, berkunjung ke Pulau Kalimantan, yang akan menjadi Ibu Kota Negara yang baru!



TribunNewsWiki

5. Pulau Sangalaki

Berpindah lagi ke Kalimantan Timur, destinasi wisata yang juga tak kalah indah dan wajib untuk Anda kunjungi adalah Pulau Sangalaki. Sama indahnya dengan Pulau Derawan, Pulau Sangalaki ini memiliki hamparan pasir putih dengan pemandangan pohon kelapa yang tertiuip angin laut.

Pulau ini menjadi destinasi yang tepat bagi Anda yang ingin mengenal lebih jauh tentang Penyu. Anda bisa melihat secara langsung proses perkembangbiakan Penyu dan melepas langsung anak-anak Penyu kembali ke laut. Tak hanya sampai disitu, bagi Anda pecinta *diving*, Anda bisa mengunjungi berbagai *spot* cantik untuk melihat secara langsung beragam keindahan bawah laut yang memukau, seperti *Manta Run*, *Manta Avenue*, *Coral Gardens*, dan masih banyak lagi.



Menu Buka Puasa Khas Indonesia yang Selalu Ada Saat Ramadhan!

Ramadhan tiba... Ramadhan tiba.... Marhaban yaa Ramadhan... Marhaban yaa Ramadhan... Akhirnya tiba juga bulan Ramadhan, bulan yang paling ditunggu-tunggu oleh seluruh umat muslim di Indonesia, bahkan di dunia. Nah, untuk Anda yang menjalankan ibadah puasa pastinya sudah menunggu-nunggu waktu berbuka dengan hidangan khas ala Ramadhan kan? Aneka hidangan khas Ramadhan ini selalu ada di saat bulan puasa. Kira-kira masakan apa ya yang selalu ada dan gak pernah absen untuk disantap saat berbuka? Yuk, simak artikel berikut ini!



1. Sop Buah

Minuman yang satu ini tak perlu diragukan lagi kehadirannya. Karena dimana pun Anda berada, sop buah pasti selalu ada. Potongan beragam buah segar yang dipadukan dengan sirup, susu kental manis, dan es yang diserut menjadi kenikmatan tersendiri dari minuman yang satu ini. Anda bisa menemukan sop buah dengan sangat mudah saat bulan Ramadhan dan bahkan Anda pun bisa membuat menu buka puasa yang satu ini dengan mengkreasi aneka buah dan cita rasa sesuai selera. Biasanya minuman ini berisikan potongan buah Alpukat, Naga, Kelapa, Nangka, Mangga, Anggur, Nata de Coco dan masih banyak lagi. Anda juga bisa mencampurkan yogurt yang akan menambah cita rasa asam yang alami. Disajikan dingin, minuman ini akan semakin menggugah selera!



2. Es Cendol

Siapa sih yang gak kenal dengan minuman yang satu ini? Sedikit berbeda dari minuman lainnya, es cendol memiliki cita rasa tersendiri. Tepung beras berwarna hijau yang dipadukan dengan cairan gula merah dan santan, es cendol yang dinikmati saat dingin ini selalu membuat siapapun yang mencicipinya ketagihan. Uniknya, nama Cendol ini merupakan nama yang khas untuk wilayah Jawa Barat, sementara di Jawa Tengah minuman ini disebut dengan Es Dawet. Bahkan, warna tepung berasnya pun ada juga yang berwarna hitam. Saat ini, sudah banyak jenis minuman cendol yang dikreasikan, salah satunya es cendol yang di klaim dengan 'Healthy Cendol'. Tetap menarik bukan? Nah, minuman ini pasti sangat ampuh untuk menghilangkan dahaga setelah berpuasa seharian!



3. Es Pisang Ijo

Menu santapan selanjutnya yang menjadi favorit banyak orang dan sangat mudah untuk ditemui kapanpun terutama saat bulan Ramadhan adalah Es Pisang Ijo. Kalau Anda ingin mencari santapan yang segar dan membuat kenyang, menu yang satu ini sangat cocok untuk memenuhi keinginan tersebut. Berisikan pisang yang dibalur dengan tepung berwarna hijau, dengan paduan es yang diserut dan tak lupa susu serta sirup sebagai pemanis menu buka puasa ini. Biasanya Es Pisang Ijo juga berisi bubur sumsum yang membuat santapan ini semakin nikmat. Manis dari sirup, susu dan es nya pun sangat menggugah selera! Selain dibalur dengan tepung berwarna hijau, ada juga yang menjualnya dengan kulit tepung berwarna ungu, lho... Namun, jangan khawatir cita rasa dari Es Pisang Ijo ini akan tetap sama.



4. Es Bubur Sagu Mutiara

Menu takjil lainnya yang juga dapat diandalkan saat buka puasa adalah Es Bubur Sagu Mutiara. Tak hanya dihidangkan saat dingin, Bubur Sagu Mutiara ini lebih sering disajikan saat masih hangat. Hidangan yang satu ini berisi sago mutiara, bubur sumsum, santan, dan aneka bahan lainnya yang bisa Anda kreasikan sendiri. Jika Anda ingin membuatnya sendiri di rumah, jangan lupa masukkan daun pandan yang diikat ya supaya aromanya semakin memikat. Bubur Sagu Mutiara ini sangat mudah ditemukan terlebih saat buka puasa menjelang. Biasanya, para pedagang menjajakan aneka makanan manis seperti kolak, bubur ketan hitam, sago mutiara, bubur sumsum, serta ragam bubur candil lainnya. Anda pasti sudah terbayang kan betapa nikmatnya bubur sago mutiara beserta kawan-kawannya? Nah, sudah gak perlu diragukan lagi! Menu yang satu ini cocok untuk berbuka puasa nanti!



5. Kolak

Berbuka puasa dengan yang manis-manis sangat cocok direpresentasikan dengan menu yang satu ini! Ya, kolak... Selain sirup dan jenis santapan lainnya, Kolak jadi menu andalan saat bulan Ramadhan. Bisa Anda pastikan bahwa setiap harinya para pedagang akan selalu menjajakan Kolak dan hampir laku habis diserbu pembeli. Terbuat dari bahan dasar gula aren, santan, dan daun pandan, Kolak bisa disajikan dengan sangat bervariasi. Mulai dari pisang, ubi, nangka, kolang-kaling, dan masih banyak

lagi. Jenis kolak pun bermacam-macam, ada yang biasanya disebut dengan Kolak Pisang karena berisikan pisang, atau ada juga Kolak Ubi karna berisikan ubi. Selain itu, hidangan yang biasa disebut dengan biji salak juga termasuk dalam jenis Kolak lho.. Jika pisang, ubi, dan biji salak disatukan, rasanya akan semakin kaya dan buka puasa pun akan lebih nikmat dan kenyang dengan santapan yang satu ini!



6. Aneka Gorengan dan Jajanan Pasar

Nah, tak hanya hidangan minuman saja, ternyata aneka makanan juga ikut meramaikan jajanan untuk buka puasa. Salah satu makanan yang paling khas dan selalu ada saat berbuka dimanapun dan kapanpun adalah aneka gorengan. Meskipun kehadirannya tak selalu saat bulan Ramadhan saja, tapi aneka gorengan akan selalu menjadi menu andalan saat berbuka. Entah mengapa, berbuka dengan gorengan yang disajikan saat masih hangat dengan cabe rawit, akan semakin nikmat bukan? Nah, aneka gorengan yang biasa ditawarkan oleh para pedagang sangatlah beragam. Mulai dari, tempe, tahu isi, ubi, risol, pisang goreng, cireng dan masih banyak lagi. Selain itu, aneka jajanan pasar lainnya juga seringkali jadi menu yang disiapkan untuk buka puasa, seperti bolu kukus, lontong, kue lapis, lempur, dan banyak jenis lainnya.



7. Pisang Cokelat

Nah, jika mendengar makanan yang satu ini pasti sangat identik dengan cokelat lumer yang menambah cita rasa dari olahan

pisang yang satu ini. Dibalut dengan kulit lumpia, dan diisi dengan pisang serta potongan cokelat ataupun meses, menu yang satu ini sangat digemari terutama bagi anak-anak. Menu ala rumahan yang sederhana ini dapat Anda kreasikan sendiri dirumah. Misalnya seperti menambahkan parutan keju di atasnya, ataupun susu kental manis yang semakin menambah selera. Rasanya yang gurih dan manis ini membuat siapapun yang mencicipinya akan ketagihan! Apalagi jika disantap saat masih panas. Sudah pasti cokelat yang ada di dalamnya akan lumer dimulut saat gigitan pertama. Ide menarik untuk menu buka puasa hari ini bukan?



8. Martabak

Menu terakhir yang juga menjadi favorit semua orang kapan pun waktunya adalah Martabak. Kelembutannya yang membuat siapapun ketagihan serta beragam varian rasa yang menarik membuat Martabak menjadi menu andalan banyak orang. Tak hanya saat bulan Ramadhan saja, Martabak seringkali disantap saat hari-hari biasa. Ragam varian rasa mana yang Anda paling sukai? Martabak memiliki beragam jenis rasa seperti cokelat, keju susu, kacang cokelat, hingga martabak asin yakni martabak telur. Bahkan, kini varian rasa Martabak semakin unik, seperti berisikan *topping* Lotus, Redvelvet, Oreo Cheese, dan masih banyak lagi. Menu yang satu ini paling mudah ditemui dipinggir jalan yang sering dilalui banyak orang. Uniknya, kalau di Jabodetabek sebutannya adalah Martabak, namun jika di Jawa Tengah seringkali warga lokal disana menyebutnya dengan Terang Bulan alias Martabak. Beda sebutan bukan berarti beda rasa... Kelezatan yang tiada tara membuat siapapun pasti menyukai menu santapan yang satu ini. Jadi bagaimana? Sudahkah Anda memilih menu buka puasa untuk hari ini?



KEK Mandalika, Destinasi Wisata Kelas Dunia di Nusa Tenggara Barat

Mandalika, salah satu daerah yang berada di bagian selatan Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) ini tengah menjadi incaran para wisatawan karena memiliki keeksotisan yang alami. Dikutip dari website resmi Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia, Mandalika telah ditetapkan sebagai KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) Pariwisata melalui Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2014 yang diresmikan pada tahun 2017 yang lalu. Dengan luas area sebesar 1.035,67 Ha dan menghadap Samudera Hindia, KEK Mandalika diharapkan dapat mengakselerasi sektor pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat yang sangat potensial.

Berhadapan langsung dengan Samudera Hindia, Mandalika dikenal dengan wisata bahari yang sangat cantik dan memukau. KEK Mandalika dibangun dengan konsep pengembangan pariwisata berwawasan lingkungan dengan pembangunan obyek-obyek wisata dan daya tarik wisata yang selalu berorientasi pada kelestarian nilai dan kualitas lingkungan hidup yang ada di masyarakat.

Konon, berdasarkan cerita rakyat, Mandalika berasal dari nama seorang tokoh legenda, yakni Putri Mandalika yang dikenal dengan parasnya yang sangat cantik. Saat ia beranjak dewasa, banyak pangeran dari berbagai kerajaan yang mengidam-idamkan Putri Mandalika sehingga ia menerima banyak lamaran dari para pangeran yang menyukainya sampai kewalahan. Sang Raja pun menyerahkan keputusan tersebut kepada putrinya untuk memilih pasangan hidup. Demi tanggung jawab tersebut, Putri Mandalika pergi bertapa untuk mencari petunjuk.

Usai bertapa, Putri Mandalika mengumpulkan para pangeran dan pemuda yang ingin melamarnya di Pantai Seger, atau saat ini lebih dikenal dengan Pantai Kuta Lombok. Saat matahari mulai terbit di ufuk, Putri Mandalika naik ke atas Bukit Seger dan menyampaikan pesan kepada para pangeran dan pemuda yang telah datang. Putri Mandalika berkata bahwa ia akan menerima semua lamaran yang ada. Keputusan ini dibuat karena ia tidak ingin ketentraman dan kedamaian di Pulau tersebut menjadi terpecah-belah

akibat persaingan. Semua pangeran dan pemuda pun terheran-heran, begitu juga dengan Sang Raja dan para pengawal. Seketika itu juga, Putri Mandalika langsung menjatuhkan dirinya ke dalam laut dan hanyut tertelan ombak. Tidak ada satupun orang yang berhasil menemukan tubuh Putri Mandalika. Setelah itu, muncul binatang-binatang kecil yang jumlahnya sangat banyak dari laut yang menyerupai cacing.

Warga lokal pun menyebut cacing ini dengan nyale yang dipercaya merupakan jelmaan dari sang putri. Untuk itu, sampai saat ini masyarakat di Lombok Tengah setiap tahunnya rutin merayakan upacara Bau Nyale, yaitu sebuah adat atau ritual mencari cacing laut yang dipercaya sebagai jelmaan dari Putri Mandalika. Perayaan ini menjadi salah satu budaya unik yang akan terus dilestarikan yang juga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan baik lokal maupun internasional.

Tak hanya terkenal dengan kisah Putri Mandalika, daerah ini juga menjadi surga

wisata dengan deretan pantai yang indah. Terdapat berbagai macam pantai yang bisa dikunjungi seperti Pantai Kuta Mandalika, Pantai Seger, hingga Pantai Tanjung Aan yang memiliki ombak besar dan sangat cocok untuk dimanfaatkan untuk olahraga selancar.

Deretan pantai indah tersebut juga dikelilingi dengan bukit-bukit eksotis yang memukau. Diantaranya terdapat Bukit Seger yang berada di dekat Pantai Seger, Bukit Merese yang berdekatan dengan Pantai Tanjung Aan, serta Bukit Tunak yang letaknya tidak jauh dari Mandalika. Dari atas bukit, para pengunjung akan melihat keindahan laut biru dan suara ombak yang mendayu-dayu. Panorama alam dengan sejuta pesonanya akan semakin tampak dari atas bukit eksotis tersebut.

Selain itu, Pulau Lombok juga merupakan lokasi dari salah satu kain tenun yang sangat terkenal hingga ke mancanegara. Tepatnya berada di Desa Sade yang berjarak kurang lebih 7 km dari Mandalika dan Desa Sukarara yang jaraknya mencapai 26 km atau 40 menit perjalanan darat dari Mandalika.



Tak hanya wisata alamnya, Mandalika juga berhasil memikat para wisatawan lokal dan internasional dengan dibangunnya Sirkuit Internasional Mandalika. Akhir-akhir ini Mandalika diramaikan dengan menjadi tuan rumah dari suatu event Internasional dan telah menarik perhatian dunia lewat perhelatan MotoGP Internasional 2022.

Dilansir dari halaman website MGPA, Mandalika *International Street Circuit* ini merupakan sirkuit kelas dunia yang sudah mendapatkan skor homologasi *Grade*

A dari FIM (*Federation Internationale de Motocyclisme*). Memiliki jarak lintasan 4,32 km dan 19 sudut, Sirkuit Mandalika dengan konsep trek terbuka ini diklaim mampu menampung hingga 150.000 penonton. Tak hanya itu, Sirkuit Mandalika juga dikelilingi dengan kekayaan dan keindahan alam yang memukau dan jarang ditemui di sirkuit kelas dunia lainnya, seperti Bukit 360. Dari atas bukit ini, para pengunjung dapat melihat 360 derajat lintasan sirkuit Mandalika, atau lebih tepatnya berada dekat dengan tikungan 8, 9, 10 dan 11. Bahkan, di atas bukit ini juga dibangun Bale TelkomGroup 360 Mandalika.

Dari *deck* Bale TelkomGroup tersebut, area sirkuit, hamparan rumput dan hamparan samudera Indonesia terlihat dengan jelas dan menjadi daya tarik pemandangan yang sangat indah. Ini menjadi lokasi strategis di mana perhelatan bergengsi Mandalika GP Series dapat disaksikan secara 360 derajat dari berbagai sudut, termasuk di pinggir tikungan maut, yang kian mendebarkan. Dirancang khusus dengan konsep *modern open space house* yang elegan dan nyaman bagi pengunjung, di lokasi tersebut juga dibangun area Telkom 5G *Experience Center*.

Sirkuit yang dibangun dengan konsep '*street circuit*' ini diperbolehkan dibuka untuk masyarakat saat tidak menggelar event balapan. Meskipun dibuka untuk umum, namun hanya jalur jalanan luar sirkuit saja yang dapat diakses oleh masyarakat maupun pengunjung dan bukan akses utama trek sirkuit. Peresmian Sirkuit Mandalika tersebut telah dilakukan pada 12 November 2021 yang lalu oleh Presiden RI Joko Widodo. Setelah berhasil menyelenggarakan event balap MotoGP dan *Asia Talent Cup*, rencananya Sirkuit Mandalika juga akan menggelar ronde final *GT World Challenge Asia* untuk musim 2022 pada 21-23 Oktober 2022 mendatang.

Sebelumnya, Mandalika *International Street Circuit* ini dibangun oleh *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) melalui sertifikat Hak Pengelolaan Lahan untuk membangun sirkuit Mandalika dari Badan Pertahanan Nasional pada akhir 2016 yang lalu. Hal ini kemudian ditindak lanjuti dengan membangun kerjasama dan sinergi berbagai pihak untuk mewujudkan



perhelatan *motosport* Internasional, salah satunya dengan TelkomGroup.

TelkomGroup turut mendukung ajang internasional tersebut dengan mengambil peran untuk memastikan penyediaan infrastruktur dan layanan telekomunikasi di arena pertandingan serta fasilitas pendukung di Mandalika. Beberapa diantaranya meliputi peluncuran fasilitas telekomunikasi *Information Communication and Technology* (ICT) di area MASIV (*Media, Accomodation, Security, International Airport, dan Venue*), pembangunan 382 menara serta 6 unit *compact mobile* BTS untuk memperkuat jaringan *broadband* di Mandalika oleh Telkomsel.

Tak hanya penyediaan ICT, TelkomGroup juga turut serta mendukung digitalisasi bagi UMKM serta ekosistem yang berada di sekitar kawasan melalui penyediaan *Point of Sales* (PoS) bagi UMKM penyedia *merchandise* dan *food & beverage* serta mendukung pengelolaan *homestay* di sekitar kawasan Mandalika dalam bentuk penyediaan *platform* dan *booking apps*. Dukungan tersebut diselenggarakan melalui berbagai *platform* dan *booking apps* di antaranya seperti Padi UMKM, My Sooltan, Wonderin, dan Travel Aja.

Partisipasi Telkom dalam menyukseskan penyelenggaraan event internasional ini merupakan wujud dukungan untuk menumbuhkan perekonomian nasional khususnya di kawasan destinasi pariwisata super prioritas, sehingga perhelatan event besar dunia di Mandalika akan memberikan citra baik bagi Indonesia di mata internasional serta meningkatkan perekonomian masyarakat di Kawasan Mandalika.

Analog Switch-Off, Menuju Digitalisasi Penyiaran Indonesia

Keberadaan televisi, terutama televisi analog, menjadi salah satu media elektronik terpenting sebagai sumber informasi utama pilihan masyarakat hingga saat ini. Kontribusi siaran televisi analog pun dihadapkan dengan rencana pemberhentian secara bertahap dan digantikan dengan siaran televisi digital.

Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri No. 11/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 6/2021 tentang Penyelenggaraan Penyiaran, tahap pertama penghentian siaran TV Analog dilakukan pada 30 April 2022, tahap kedua 25 Agustus 2022, dan tahap ketiga atau paling akhir 2 November 2022. Sebagai tahap awal, pemerintah akan menghentikan siaran televisi analog mulai 30 April 2022 di 166 kabupaten/kota di Indonesia.

Dari data yang disampaikan tersebut, bukan tidak mungkin Indonesia akan menerapkan *analog switch-off* secara penuh pada akhir tahun 2022 ini.

Sejarah Televisi di Indonesia

Penemuan televisi pada masanya merupakan sebuah momen yang luar biasa setelah kemunculan radio, dimana televisi merupakan sebuah medium yang memiliki dua unsur yang bekerja bersamaan, yaitu audio dan visual. Hingga saat ini, televisi terus mengalami perubahan dan perkembangan baik dari segi fisik maupun teknologi yang digunakannya.

Televisi pertama kali ditemukan oleh ilmuwan asal Skotlandia bernama John Logie Baird pada tahun 1926. Kata televisi berasal dari gabungan dua kata yaitu *tele* (bahasa Yunani) yang berarti jauh dan *visio* (bahasa Latin) yang berarti penglihatan. Jadi, televisi dapat diartikan sebagai sebuah alat yang digunakan untuk melihat sesuatu dari jarak jauh.

Televisi pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada saat Pameran Perayaan 200 Tahun Kota Yogyakarta. Usai didatangkan dari Uni Soviet, televisi mulai melakukan siaran secara perdana pada 17 Agustus 1962 bertepatan dengan perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-17.



Pada 24 Agustus 1962, Presiden Soekarno meresmikan televisi pertama di Indonesia, yakni Televisi Republik Indonesia (TVRI) yang kemudian tanggal tersebut menjadi hari kelahiran TVRI. Keberadaan TVRI menjadi pilar utama cikal bakal perkembangan industri penyiaran di Indonesia. Hingga kini, stasiun televisi nasional di Indonesia terus bertambah, diantaranya meliputi TVRI, RCTI, GTV, MNCTV, iNews, SCTV, Indosiar, ANTV, tvOne, MetroTV, TransTV, Trans7, Kompas TV, NET dan RTV dengan berbagai jenis program seperti program berita dan pendidikan program hiburan, acara musik dan realiti.

Perkembangan media komunikasi dewasa ini telah memungkinkan seluruh orang dari berbagai belahan dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Penyiaran atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *broadcasting*, diartikan sebagai keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, proses produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerima siaran tersebut atau pemirsa di suatu tempat.

Media penyiaran televisi merupakan salah satu bentuk media *massa* yang efisien dalam mencapai pemirsa dalam jumlahnya yang sangat banyak dengan kemampuannya memanfaatkan teknologi suara dan gambar.

Dalam perkembangannya di Indonesia, televisi hadir dalam berbagai bentuk dan juga format, mulai dari televisi analog yang menyiarkan program di bawah 720 pixel, hingga televisi berbasis sistem satelit, jaringan, dan digital yang dapat disaksikan dalam format HD (*High Definition*) dengan resolusi lebih dari 720 pixel, yang juga dapat menangkap jauh lebih banyak lagi program-program berbasis siaran digital.

Pemerintah telah memulai rencananya untuk memberlakukan sistem televisi digital dan memberhentikan sistem televisi analog secara bertahap di seluruh pelosok negeri. Hal ini diatur dalam Peraturan Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika No. 22 tahun 2011 mengenai Penyelenggaraan Televisi Digital. Sistem televisi digital memiliki keunggulan yaitu efisiensi dari spektrum yang digunakan untuk membawa satu saluran televisi dalam satu spektrum (*single-mix*).

Apabila sistem digital diterapkan dalam sistem penyiaran televisi di Indonesia, maka sebuah spektrum kini tidak hanya bisa mendapatkan satu saluran saja, tetapi berlipat-lipat ganda dalam sebuah spektrum (*multi-mix*), yang berarti lebih banyak ruang tercipta bagi saluran-saluran televisi lainnya untuk dapat ditangkap dan

disiarkan ke setiap televisi yang mendukung sistem televisi digital tersebut.

Berdasarkan data yang diterbitkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), implementasi siaran digital sudah dilakukan uji coba, bahkan sudah banyak juga televisi swasta yang menyiarkan program mereka dengan siaran digital. Kominfo juga telah menyusun *roadmap* infrastruktur televisi digital sebagai pedoman terhadap implementasi migrasi sistem penyiaran televisi analog ke digital di Indonesia.

Analog Switch Off dan Tantangan Menuju Siaran Digital

Proses *Analog Switch-Off* (ASO) merupakan transisi dari pesawat televisi analog menjadi pesawat televisi digital dalam rangka melakukan digitalisasi penyiaran di Indonesia. Proses ini disebut juga dengan migrasi atau modernisasi teknologi dari teknologi penyiaran analog menuju penyiaran digital.

Namun demikian, sistem penyiaran televisi Indonesia sampai saat ini belum bisa sepenuhnya mencapai level teknologi digital. Hal ini dikarenakan pemancar yang ada di sebagian besar stasiun televisi masih menggunakan analog, sama halnya dengan perangkat televisi berbasis sistem analog. Perangkat *decoder* yang berfungsi untuk mengubah sinyal analog menjadi digital pun belum dapat dijangkau oleh seluruh kalangan. Menanggapi hal tersebut, pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) berencana untuk membagikan *decoder* yang dikenal sebagai *set-top-box* kepada keluarga yang kurang mampu.

Proses *analog switch-off* ini akan memberikan dampak besar terhadap perkembangan layanan internet dan konten di Indonesia. Migrasi siaran televisi analog ke digital ini akan memberikan pengalaman yang lebih baik, dimana siaran digital menawarkan kualitas gambar dan suara yang jauh lebih baik dibandingkan dengan teknologi analog.

Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat di Indonesia juga dipengaruhi dengan meningkatnya jumlah pengguna

internet. Berdasarkan hasil Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pada 2020 terdapat peningkatan jumlah pengguna internet dengan total pengguna mencapai 73 persen dari populasi atau sekitar 200 juta pengguna. Peningkatan tersebut dapat dikatakan cukup signifikan mengingat pada tahun 2018, jumlah pengguna internet di Indonesia masih berada di posisi 171,17 juta orang. Selain itu, lebih dari 54 persen populasi pengguna internet merupakan generasi Z dan milenial yang memiliki gaya hidup digital.

Peningkatan ini ternyata berdampak pada kualitas kecepatan internet. Berdasarkan data dari Kominfo, disebutkan bahwa sejak 2013 sudah terjadi defisit *bandwidth* pada spektrum frekuensi di Indonesia sebesar minus 16MHz. Peningkatan defisit *bandwidth* terus berlanjut hingga pada tahun 2020 lalu mencapai angka minus 546MHz. Apabila dibiarkan terus terjadi, diprediksi pada lima tahun yang akan datang angka defisit bisa mencapai 1.310 MHz dan dampaknya akan terasa hingga ke kota-kota besar di Indonesia.

Dengan berbagai tantangan di atas, tentunya diperlukan langkah-langkah strategis dari pemerintah untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi. Belum lagi, migrasi ini nantinya juga akan memberikan pengaruh atau perubahan terhadap perilaku konsumen.

Dampak Positif bagi Industri & Ekonomi

Migrasi siaran televisi dari analog menuju digital merupakan sebuah keniscayaan dalam revolusi teknologi. Untuk itu, diharapkan peralihan ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat maupun pelaku usaha penyiaran. Selain dapat meningkatkan kualitas gambar dan suara, kehadiran televisi digital juga dapat meningkatkan efisiensi infrastruktur, operasional dan energi. Efisiensi terhadap internet *broadband* akan menghasilkan *multiplier effect* yang memberikan implikasi positif untuk ekonomi digital di Indonesia.

Dilansir dari World Economy Forum laman weforum.org, ekonomi digital menjadi sektor yang paling cepat tumbuh di Indonesia. Ekonomi digital Indonesia

diprediksi akan tumbuh mencapai US\$ 124 miliar di tahun 2025, dengan kenaikan sebesar US\$ 44 miliar dari tahun 2020.

Keberadaan televisi digital pun akan memberikan berbagai nilai tambah bagi masyarakat seperti adanya *Early Warning System* kebencanaan, *Electronic Program Guide*, asistensi bagi difabel, serta memungkinkan lahirnya inovasi layanan baru lainnya berbasis *datacasting*.

Teknologi siaran digital memungkinkan stasiun televisi untuk melakukan transmisi secara simultan sehingga masyarakat akan mendapatkan lebih banyak pilihan konten. Hal ini tentunya akan berdampak pada industri konten dimana stasiun televisi akan memiliki banyak ruang untuk berkreasi menghasilkan konten-konten yang beragam.

Dalam mempersiapkan implementasi ASO, pemerintah melalui Kominfo bekerja sama dengan berbagai pihak pendukung seperti Lembaga Penyiaran Publik, Lembaga Penyiaran Publik Lokal, Lembaga Penyiaran Komunitas dan Lembaga Penyiaran Swasta. Sosialisasi kepada masyarakat secara masif dan tepat juga diperlukan agar peralihan dapat berjalan dengan optimal.

Diharapkan keberadaan televisi digital nanti dapat memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat sebagai pengguna utama televisi. Siaran digital pun akan membuka peluang besar bagi persaingan industri kreatif untuk semakin inovatif. Sudah siapkah Indonesia memasuki era digital dimana *content is the king*?





01

Telkom Perkuat Tri Dharma UNS Melalui Program DigiCampus

Direktur Enterprise & Business Service Telkom Edi Witjara dan Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS) Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Kerja Sama Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan dan Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, didampingi oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, Bisnis, dan Informasi UNS Prof. Dr. rer. nat. Sajidan, M.Si., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, M.S, Executive Vice President Divisi Enterprise Service Telkom Teuku Muda Nanta serta Executive Vice President Telkom Regional 4 Raden Rijanto Utomo, di Gedung Rektorat UNS Surakarta, Jumat, (4/3). Adapun ruang lingkup Nota Kesepahaman meliputi penyediaan, pengelolaan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas produk layanan *telecommunication, information, media, edutainment, digital connectivity, digital platform, digital services*, penyelenggaraan kerjasama bidang pendidikan, pengajaran, pelatihan, penelitian, *assessment*, dan peningkatan kerja sama di bidang IT, serta pengembangan sumber daya lainnya yang memberikan nilai tambah bagi kedua belah pihak. Edi menyampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan UNS kepada Telkom untuk bersinergi dan bekerja sama, guna memperkuat dan mengembangkan kelembagaan dan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Harapannya semoga melalui kerjasama antara Telkom dan UNS ini, kedua belah pihak dapat saling memberikan manfaat dan nilai tambah sesuai dengan kapabilitasnya masing-masing.

02

Telkom Hadiri Kick Off Implementasi SAP PTPN XIII



Sebagai bentuk tindak lanjut dari implementasi penyediaan *Managed Service* sistem manajemen Perusahaan Agro Industri Berbasis ERP PT Perkebunan Nusantara VIII (Holding PTPN), PT Perkebunan Nusantara XIII melakukan kegiatan Kick Off Implementasi ERP SAP PTPN XIII secara daring melalui media *video conference*, Kamis, (10/3). Executive Vice President Divisi Enterprise Service (DES) Teuku Muda Nanta, Direktur SDM PTPN Holding Seger Budiarmo, Kadiv IT PTPN Holding Idham Haryadi, Direktur PTPN XIII Rizal H. Damanik beserta jajaran senior leaders PTPN XIII dan TelkomGroup juga turut hadir dalam rangkaian acara tersebut. Kegiatan *kick off* ditandai dengan pemutaran video kepada Jajaran Direksi, perwakilan manajemen dan Project Manager (PM) oleh Direksi PTPN XIII. Proses ini sekaligus mengukuhkan komitmen PTPN XIII untuk menyukseskan program ini dalam rangka digitalisasi PTPN. Teuku Muda Nanta dalam hal ini menyampaikan Telkom siap mendukung transformasi digital PTPN untuk mengembangkan fundamental dan bisnis PTPN. Hal ini sejalan dengan visi PTPN XIII untuk menjadi perusahaan agribisnis yang sehat, produktif, tumbuh dan berkembang bersama masyarakat secara berkelanjutan. Telkom senantiasa mendukung penuh transformasi digital PTPN XIII yang mengusung pendekatan teknologi dalam melaksanakan aktivitas perkebunan dan pabrik kelapa sawit perusahaan milik negara tersebut. Melalui kolaborasi antara TelkomGroup dan PTPN XIII ini, kedua belah pihak dapat saling memberikan manfaat dan nilai tambah sesuai dengan kapabilitas masing-masing.



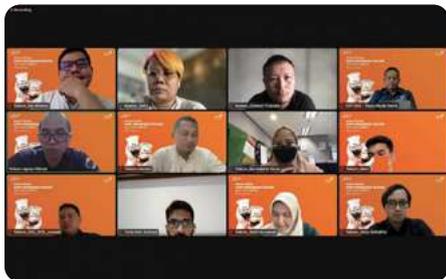
03

Telkom Siap Dukung Digitalisasi Kampus Universitas Indonesia

Direktur Enterprise & Business Service Telkom Edi Witjara didampingi Executive Vice President Divisi Enterprise Service (DES) Telkom Teuku Muda Nanta beserta tim mengadakan *courtesy visit* ke Universitas Indonesia (UI) yang bertempat di Gedung LPEM FEB UI Salemba, Senin (14/3). Turut hadir Rektor UI Prof. Ari Kuncoro S.E., M.A., PhD., Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Kemahasiswaan (Warek 1) Prof. Dr. Rer. Nat. Abdul Haris, Warek 4 Prof. Dr. Dedi Priadi DEA serta Direktur Divisi Kerjasama (DKS) Dr. Toto Pranoto. Telkom berupaya untuk mendukung langkah-langkah yang diperlukan sebagai *action plan* guna mewujudkan cita-cita UI melalui solusi *Smart Campus*. Tidak hanya dilakukan di UI, program ini dilakukan melalui *roadshow* ke kampus-kampus untuk sosialisasi dan berkolaborasi terkait proses digitalisasi kampus. Dengan keterbukaannya, UI menyambut baik kerja sama ini. Rektor UI Ari Kuncoro menyampaikan bahwa dukungan Telkom ini dapat membantu mewujudkan visi UI sebagai pusat ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang unggul serta berdaya saing. Ia juga menjelaskan bahwa pembangunan *data center* dan revitalisasi perangkat IT sangat diperlukan untuk dapat menunjang kebutuhan kegiatan pembelajaran. "Dengan semangat sinergi, Telkom yakin dan berkomitmen untuk terus mendukung kemajuan sektor pendidikan Indonesia melalui program DigiCampus berupa penyediaan solusi layanan ICT yang terintegrasi," tutup Edi. Harapannya semoga melalui kerja sama antara Telkom dan UI ini, kedua belah pihak dapat saling memberikan manfaat dan nilai tambah sesuai dengan kapabilitasnya masing-masing.

04

Telkom Dukung Digitalisasi Layanan Kopi Kenangan



Beberapa waktu yang lalu, salah satu *startup* sektor F&B Indonesia, yakni Kopi Kenangan telah resmi menjadi *unicorn* sektor F&B Ritel pertama di Asia Tenggara. Dalam rangka sinergi dan kolaborasi, Telkom melakukan *virtual courtesy visit* dengan Kopi Kenangan, pada hari Selasa (25/1). Hadir Executive Vice President Divisi Enterprise Service Telkom Teuku Muda Nanta beserta tim terkait secara *virtual* melalui media *conference*. Selain bertujuan untuk mempererat kerja sama yang sudah terjalin dengan Kopi Kenangan, agenda kali ini merupakan bentuk upaya Telkom dalam mendukung pertumbuhan Kopi Kenangan melalui berbagai inisiasi dan solusi bisnis. Beberapa solusi digital yang disediakan TelkomGroup untuk industri F&B adalah meliputi *Smart Café & Resto Solution* yang menggabungkan berbagai solusi seperti *Managed SDWAN*, *Cloud CCTV*, *IoT Smart Energy*, *Self-Order Kiosk*, *Digital Menu Board* dan *Order Management System*. Selain itu, Telkom juga siap mendukung Kopi Kenangan untuk membantu para petani lokal yang selama ini menjadi salah satu *partner* utama Kopi Kenangan melalui pemanfaatan teknologi dan solusi digital dari Agree Traceability. CEO Kopi Kenangan Edward Tirtanata didampingi Chief Business Development Officer (CBDO) Kopi Kenangan James Prananto beserta segenap tim sangat mengapresiasi kesiapan Telkom dalam mendukung Kopi Kenangan dan terbuka akan segala inisiasi yang dapat menjadi solusi bisnis ke depannya. Diharapkan kerja sama ini dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, dan *customer* Kopi Kenangan di seluruh Indonesia.



05

Tandatangi MoU, Telkom Siap Dukung Digitalisasi Adhi Karya

Direktur Enterprise & Business Service Telkom Edi Witjara didampingi EVP Divisi Enterprise Service Telkom Teuku Muda Nanta bersama dengan Direktur Utama Adhi Karya Entus Asnawi yang turut disaksikan oleh Asisten Deputi Bidang Jasa & Infrastruktur Kementerian BUMN Hendrika Nora Osloi Sinaga melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk tentang Kerjasama Digitalisasi Teknologi dan Layanan Telekomunikasi, Rabu (26/1). Adapun ruang lingkup kerja sama ini terkait rencana kerja sama digitalisasi teknologi dan layanan telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan teknologi dan layanan telekomunikasi di Adhi Karya dan anak perusahaannya. Selain itu, kedua belah pihak senantiasa terbuka dengan kolaborasi dan sinergi aktivitas lainnya terkait potensi digital sumber daya perusahaan yang sesuai dengan kapabilitas masing-masing pihak. Sebagai langkah awal, kerja sama ini akan diimplementasikan pada proyek PT Adhi Commuter Properti Tbk (ADCP) dengan mengembangkan *Smart Digital Ecosystem* di properti LRT. Entus Asnawi menyampaikan bahwa Telkom dan Adhi Karya memiliki visi yang sama sebagai BUMN untuk dapat memberikan manfaat bagi bangsa dan negara. Ia juga berharap kolaborasi ini dapat memberikan nilai tambah bagi kedua belah pihak. Edi juga berharap dengan semangat sinergi, Telkom berkomitmen untuk terus mendukung kemajuan bisnis proses perusahaan melalui penyediaan solusi layanan yang terintegrasi dan menjadi *trusted partner* dalam mendukung digitalisasi Adhi Karya.

06

Telkom Kolaborasi dengan LinkAja Wujudkan Digitalisasi Pertamina



Dalam rangka menyukseskan program digitalisasi Pertamina, Telkom berkolaborasi dengan LinkAja untuk menginisiasi solusi *end-to-end payment process* pada *Platform Loyalty MyPertamina*. Inisiasi ini ditujukan untuk mendukung proses transaksi produk BBM dan Non BBM Pertamina serta *Platform Merchant Apps* untuk transaksi dan penjualan Gas Pertamina. Saat ini, LinkAja telah menjadi salah satu *payment service* di MyPertamina. Kedepan, dalam rencana penyelenggaraan Subsidi Langsung Gas oleh Pemerintah, LinkAja berupaya untuk menjadi *Close Loop Payment Ecosystem* di *platform Merchant Apps*. Sinergi BUMN tersebut ditindaklanjuti dengan pertemuan dan kolaborasi secara daring oleh Direktur Enterprise & Business Service Telkom Edi Witjara beserta Direktur Keuangan Telkom Heri Supriadi didampingi EVP Divisi Enterprise Service Telkom Teuku Muda Nanta, Selasa (22/2). "Dengan semangat sinergi, Telkom bersama LinkAja yakin dan berkomitmen untuk terus mendukung digitalisasi Pertamina sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada seluruh masyarakat Indonesia," tutur Edi. Hal ini sesuai dengan arahan Kementerian BUMN dalam mendukung Pertamina menuju digitalisasi, yang diharapkan Telkom dapat menjadi *partner* yang baik agar proses implementasi digitalisasi Pertamina berjalan dengan lancar. Melalui kolaborasi antara TelkomGroup dan LinkAja untuk sinergi dengan Pertamina ini, diharapkan seluruh pihak dapat saling memberikan manfaat dan nilai tambah sesuai dengan kapabilitas masing-masing.

TELKOM IMPLEMENTASIKAN CORE VALUES AKHLAK, SEBAGAI DIGITAL WAYS OF WORKING

Telkom Group menerapkan *core values* AKHLAK (Amanah - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif) dalam perilaku keseharian, melalui empat *mandatory activities* yang meliputi *Leaders Talk Value, Knowledge Sharing, Movement, dan Make Improvement*. Aktivitas tersebut tentu saja dikemas dengan berbagai kegiatan yang *fun* dan *creative* yang dilakukan oleh Divisi Enterprise Service (DES) melalui wadah Kipas Akhlak DES : DES ONE dengan semangat "Persistent, Professional, Pride" guna mengakselerasi pencapaian kinerja unit dengan menciptakan cara kerja baru yang lebih *smart* dan cepat.



Awali Tahun 2022, Divisi Enterprise Service Gelar Apel Kesiapan Kerja

EVP Divisi Enterprise Service (DES) Telkom Teuku Muda Nanta memimpin Apel Kesiapan Kerja DES 2020 yang dilaksanakan di Aula Telkom Multimedia Tower Jakarta, Kamis (3/2). Dengan bertepatan "Enhance Digital Capability and Business Performance to Become Dominant in Enterprise Market, Actualising AKHLAK thru 3P (Persistent, Professional, Pride) Spirit", acara ini dilaksanakan secara *hybrid* melalui media *video conference* oleh seluruh jajaran di DES. Kegiatan kali ini dihadirkan sebagai bentuk kesiapan kerja DES ONE Squad dalam melakukan eksekusi *winning* program yang telah dicanangkan oleh manajemen TelkomGroup yang telah disampaikan sebelumnya dalam acara Telkom Click 2022. Acara ini juga diisi dengan pemaparan Program Utama dan NEW Kipas AKHLAK DES, yakni GRIT yang memiliki makna sebagai *passion* dan kegigihan (GRIT) untuk terus maju menguasai *enterprise market* melalui tata kelola bisnis yang semakin sehat dan berkesinambungan. Dalam paparannya, Nanta juga senantiasa mengingatkan kepada seluruh DES ONE Squad agar selalu mengimplementasikan nilai-nilai AKHLAK untuk mendukung setiap usaha yang kita lakukan dalam rangka memberikan performansi dan kontribusi terbaik bagi perusahaan.

Divisi Enterprise Service Luncurkan DES to the Moon Award 2022

Dalam rangkaian acara Apel Kesiapan Kerja 2022, EVP Divisi Enterprise Service (DES) Telkom Teuku Muda Nanta didampingi Deputy EVP DES Aziz Sidqi meresmikan DES Reward System 2022 yakni DES to the Moon Award, pada Kamis (3/2). DES to the Moon Award adalah wujud apresiasi terhadap pencapaian terbaik yang telah diraih oleh seluruh segmen di DES setiap bulannya. Nanta menjelaskan bahwa apresiasi atau penghargaan memiliki peran yang sangat penting untuk memotivasi karyawan sebagai aset paling penting bagi perusahaan. Ia berharap, pemberian penghargaan ini dapat semakin meningkatkan kinerja hebat dan kegigihan seluruh insan DES ONE dalam memberikan kontribusi terbaiknya untuk DES dan perusahaan. Ia menambahkan bahwa 2022 menjadi momentum yang sangat tepat bagi seluruh bagian Telkom untuk tumbuh bersama, menjadi pilar-pilar yang kokoh dan berkualitas untuk kemajuan perusahaan. Diharapkan, DES to the Moon dapat menjadi pendorong baik bagi para segmen untuk dapat meningkatkan kinerjanya kedepan, sehingga dapat memenuhi target dan meraih kegemilangan bagi segmen *Enterprise* dan perusahaan tercinta.



Divisi Enterprise Service Kembali Raih Penghargaan di Corcomm Summit 2022

Unit *Corporate Communication* kembali menyelenggarakan *Corporate Communication Summit 2022* dengan tema "Building Authentic Relationship to All Stakeholders to Convey Corporate Growth Story in Developing National Digital Platform for Digital Sovereignty". Agenda rutin tahunan tersebut diselenggarakan secara daring dan diikuti oleh seluruh *unit/divisi* fungsi komunikasi perusahaan di seluruh Regional, non-Regional, Direktorat serta Anak Perusahaan, Rabu (23/2). Pada sesi *Reward Internal Portal Group*, Divisi Enterprise Service (DES) berhasil meraih penghargaan terbaik kedua untuk kategori *Best Contribution Portal TelkomGroup* untuk kategori Direktorat/Divisi/Unit tahun 2021. Executive Vice President DES Telkom Teuku Muda Nanta turut mengucapkan terima kasih atas pencapaian dan pengawalan DES dalam aktivasi fungsi komunikasi baik secara internal maupun eksternal. Menurutnya, komunikasi eksternal dan internal harus berjalan beriringan agar tujuan perusahaan dapat terpenuhi. Komunikasi menjadi salah satu hal yang cukup vital bagi Divisi Enterprise Service salah satunya dalam rangka membangun *branding* untuk publik secara luas termasuk salah satunya *corporate customer*.



BIGBOX

BIG DATA PLATFORM

The most comprehensive big data platform for enterprise to unlock the power of data



Big search as a complete internal and external data search engine and the distribution of data relations



Big Envelope as an API management, making data processing result easily integrated, consumed, reused by an external system



Big Query as data insight tools, making it easier to visualize data and supports decision making



Big Builder as a web page builder, creating dashboard page template easily, quickly, dynamically



Big lake as an enterprise database, data storage for all types of data format



Big Action as a complex event processing engine, making various tasks run automatically



Big Spider as a crawling and web scraping machine, tasked with collecting data from various data source through various protocols



Big Flow as workflow management, making various workflows and business processes run easily and automatically



PRODUCT

End-to-end big data platform to produce insight that appropriate with operational and business needs of the company



SOLUTION

Help companies to transform complex data into actionable insight use case of the industry



SERVICE & SUPPORT

Empower companies to build data driven organizations with expert support, training, & consulting service



Contact Us : 0-800-1-TELKOM (835566)

 www.telkomdigitalsolution.com

 @TelkomSolution  @telkomdigitalsolution  Telkom Digital Solution

 Telkom Digital Solution  Telkom Digital Solution